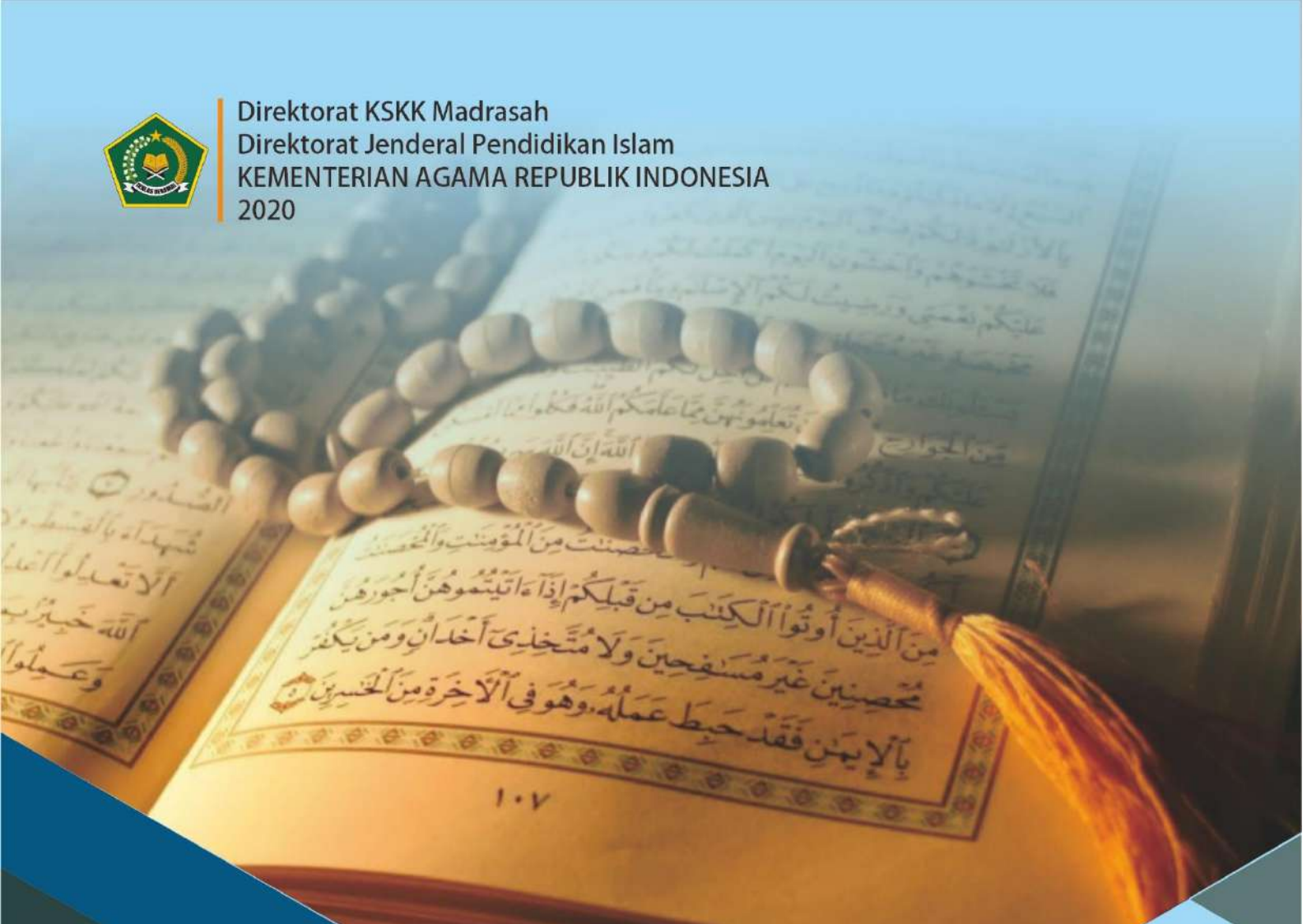




Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



AL-QUR'AN HADIS



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

AL-QUR'AN HADIS MI KELAS VI

Penulis : Sutarman

Editor : Abdul Muhith

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 Tahun 2019. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-94457-0-6 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-94457-6-8 (jilid 6)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq, dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin.*

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari: al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat, dan tidak tercabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 th. 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. KONSONAN

Konsonan				Nama	Alih aksara	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
ا		ا		Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ت	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	ث	Śa	Ś/ś	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د		د		Dal	D/d	De
ذ		ذ		Żal	Ż/ż	Zet (dengan titik di atas)
ر		ر		Ra	R/r	Er

ز	ز	Zai	Z/z	Zet
---	---	-----	-----	-----

	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	ص	ص	ص	Şad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
فا	ف	ف	فا	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nn	N/n	En

و	و	Wau	W/w	We
---	---	-----	-----	----

	هـ	هـ	هـ	Ha	H/h	Ha
ء				Hamzah	—'	Apostrof
يـ	يـ	يـ	يـ	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ia ditulis dengan tanda apostrof (').

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Alih aksara vokal tunggal bahasa Arab yang berupa tanda diakritik atau harakat adalah sebagai berikut:

Vokal	Nama	Alih aksara	Nama
َ	Fathah	A/a	A
ِ	Kasrah	I/i	I
ُ	Dummah	U/u	U

Alih aksara vokal rangkap bahasa Arab yang berupa gabungan antara harakat dan huruf adalah gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Alih aksara	Nama
ـيـ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
ـوـ	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan u

Contoh

كَيْفِ *Kaifa*
حَوْلَ *Ḥaula*

Maddah

Alih aksara *maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Alih aksara	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Fathah dan alif maqṣūrah</i>		
يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
وَ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh

مَاتَ *Māta*
رَمَى *Ramā*
قِيلَ *Qīla*
يَمُوتُ *Yamūtu*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERBITAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	xiii
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR.....	xiv
PEMETAAN MATERI	xvi

SEMESTER I

BAB I BELAJAR SURAH AL- 'ALAQ

A. Membaca Surah <i>al- 'Alaq</i>	6
B. Mengartikan Surah <i>al- 'Alaq</i>	7
C. Memahami Isi Kandungan Surah <i>al- 'Alaq</i>	13
D. Mari Menulis Surah <i>al- 'Alaq</i>	15
Rangkuman.....	17
Ayo Berlatih	18

BAB II BELAJAR SURAH AL-QADR

A. Membaca Surah <i>al-Qadr</i>	26
B. Mengartikan Surah <i>al-Qadr</i>	27
C. Memahami Isi Kandungan Surah <i>al-Qadr</i>	30
D. Mari Menulis Surah <i>al-Qadr</i>	32
Rangkuman	33
Ayo Berlatih.....	34

BAB III BELAJAR HUKUM BACAAN RA

A. Mengenal Hukum Bacaan <i>Ra</i>	40
B. Macam-Macam Hukum Bacaan <i>Ra</i>	41
Rangkuman	46
Ayo Berlatih.....	46

BAB IV BELAJAR HADIS TENTANG KEUTAMAAN BERBAGI

A. Membaca Hadis Tentang Keutamaan Memberi	53
B. Mengartikan Hadis Tentang Keutamaan Memberi	54
C. Menghafal Hadis Tentang Keutamaan Memberi	56
D. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Keutamaan Memberi.....	57
E. Mari Menulis Hadis Tentang Keutamaan Memberi.....	61
Rangkuman	63
Ayo Berlatih	63
PENILAIAN AKHIR SEMESTER	64

SEMESTER II

BAB V BELAJAR SURAH AD-DUHA

A. Membaca Surah <i>ad-Duha</i>	80
B. Mengartikan Surah <i>ad-Duha</i>	81
C. Memahami Isi Kandungan Surah <i>ad-Duha</i>	86
D. Mari Menulis Surah <i>ad-Duha</i>	90
Rangkuman	91
Ayo Berlatih.....	93

BAB VI BELAJAR SURAH AL-INSYIRAH

A. Membaca Surah <i>al-Insyirah</i>	100
B. Mengartikan Surah <i>al-Insyirah</i>	101
C. Memahami Isi Kandungan Surah <i>al-Insyirah</i>	104
D. Mari Menulis Surah <i>al-Insyirah</i>	107
Rangkuman	108
Ayo Berlatih.....	109

BAB VII BELAJAR HADIS TENTANG AMAL SALEH

A. Membaca Hadis Tentang Amal Saleh	117
B. Mengartikan Hadis Tentang Amal Saleh	118
C. Menghafal Hadis Tentang Amal Saleh	120
D. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Amal Saleh	121
E. Mari Menulis Hadis Tentang Amal Saleh.....	124
Rangkuman	125
Ayo Berlatih.....	126
PENILAIAN AKHIR TAHUN	127
GLOSARIUM	137
DAFTAR PUSTAKA.....	141



Gambar I.1	5
Gambar I.2	5
Gambar I.3	6
Gambar I.4	15
Gambar II.1	25
Gambar II.2.....	25
Gambar II.3.....	26
Gambar II.4.....	32
Gambar III.1.....	40
Gambar III.2.....	41
Gambar IV.1	52
Gambar IV.2	52
Gambar IV.3	53
Gambar IV.4	61
Gambar V.1.....	79
Gambar V.2.....	79
Gambar V.3.....	80
Gambar V.4.....	86
Gambar V.5.....	90
Gambar VI.1	98
Gambar VI.2	99
Gambar VI.3	106
Gambar VII.1	115
Gambar VII.2	115
Gambar VII.3	116
Gambar VII.4.....	123



Tabel I.1	Tabel VII.2
Tabel I.2	Tabel VII.3
Tabel II.1	Tabel VII.4
	Tabel VII.5
Tabel II.2	Tabel VIII.1
Tabel II.3	Tabel VIII.2
Tabel II.4	Tabel VIII.3
Tabel III.1	Tabel VIII.4
Tabel III.2	Tabel VIII.5
Tabel III.3	Tabel VIII.6
Tabel III.4	Tabel IX.1
Tabel IV.1	Tabel IX.2
Tabel IV.2	Tabel IX.3
Tabel IV.3	Tabel IX.4
Tabel IV.4	Tabel IX.5
Tabel IV.5	Tabel X.1
Tabel V.1	Tabel X.2
Tabel V.2	Tabel X.3
Tabel V.3	Tabel X.4
Tabel V.4	Tabel X.5
Tabel V.5	Tabel X.6
Tabel V.6	Tabel X.7
Tabel VI.1	Tabel X.8
Tabel VI.2	Tabel XI.1
Tabel VI.3	Tabel XI.2
Tabel VI.4	Tabel XI.3
Tabel VI.5	Tabel XI.4
Tabel VI.6	Tabel XI.5
Tabel VII.1	



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

KONSEP

- Berisi pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam Bab

JUDUL BAB

- Gambaran materi yang disajikan Ilustrasi gambar yang menggambarkan materi yang akan di bahas dalam Bab

KEGIATAN SISWA

- Untuk memancing kreatifitas siswa disajikan kata ajakan yang bersifat edukatif (Ayo amati, Ayo bertanya, Aku bisa, Ayo berdiskusi, Kegiatan, Tugasku, Ayo menghafal, Hati-Hati). Berisi tentang ajakan bersifat pendekatan emosional kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

HIKMAH

- Berisi kata-kata mutiara dan merupakan tambahan pelajaran yang dipetik pada materi.

RANGKUMAN

- Merupakan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

AYO BERLATIH

- Berisi soal-soal latihan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

LATIHAN PENILAIAN SEMESTER

- Sebagai evaluasi bagi siswa pada setiap akhir semester.

GLOSARIUM

- Adalah kamus dalam bentuk yang ringkas, yang dapat membantu siswa memahami arti setiap kata.

INDEKS

- Berisi daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku.

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS 6**

SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menerima QS. <i>al-'Alaq</i> (96) sebagai firman Allah Swt. 1.2. Menerima QS. <i>al-Qadr</i> (97) sebagai firman Allah Swt. 1.3. Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah- kaidah Ilmu Tajwid 1.4. Menerima bahwa memberi dan berbagi kepada sesama merupakan perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1. Menjalankan sikap disiplin dalam belajar 2.2. Menjalankan sikap percaya diri sebagai seorang mukmin 2.3. Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku 2.4. Menghargai sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1. Memahami arti dan isi kandungan QS. <i>al-'Alaq</i> (96) 3.2. Menganalisis arti dan isi kandungan QS. <i>al-Qadr</i> (97) 3.3. Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain 3.4. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. <i>al-'Alaq</i> (96) 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan QS. <i>al-'Alaq</i> (96) 4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. <i>al-Qadr</i> (97) 4.2.2 Mengomunikasikan kandungan QS. <i>al-Qadr</i> (97) 4.3.1 Mempraktikkan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca al-Qur'an 4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan memberi 4.4.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar

SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<p>1.5 Menerima QS. <i>ad-Duha</i> (93) sebagai firman Allah Swt.</p> <p>1.6 Menerima QS. <i>al-Insyirah</i> (94) sebagai firman Allah Swt.</p> <p>1.7 Menerima bahwa amal saleh akan mendekatkan seseorang kepada Allah Swt.</p>
4.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<p>2.1 Menghargai sikap tanggungjawab dalam berperilaku</p> <p>2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>2.3 Menjalankan sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya</p>
4.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<p>3.1 Memahami arti dan isi kandungan QS. <i>ad-Duha</i> (93)</p> <p>3.2 Menganalisis arti dan isi kandungan QS. <i>al-Insyirah</i> (94)</p> <p>3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p>
4.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. <i>ad-Duha</i> (93)</p> <p>4.5.2 Menyajikan isi kandungan QS. <i>ad-Duha</i> (93)</p> <p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. <i>al-Insyirah</i> (94)</p> <p>4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan QS. <i>al-Insyirah</i> (94)</p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang amal saleh</p> <p>4.7.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah.</p>

PEMETAAN MATERI SEMESTER GANJIL

BAB I BELAJAR SURAH AL-'ALAQ
BAB II BELAJAR SURAH AL-QADR
BAB III BELAJAR HUKUM BACAAN RA
BAB IV BELAJAR HADIS TENTANG
KEUTAMAAN MEMBERI



BAB I



BELAJAR SURAH AL-'ALAQ

BAB I



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menerima QS. *al- 'Alaq* (96) sebagai firman Allah Swt.
- 2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam belajar.
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan QS. *al- 'Alaq* (96).
- 4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. *al- 'Alaq* (96).
- 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan QS. *al- 'Alaq* (96).

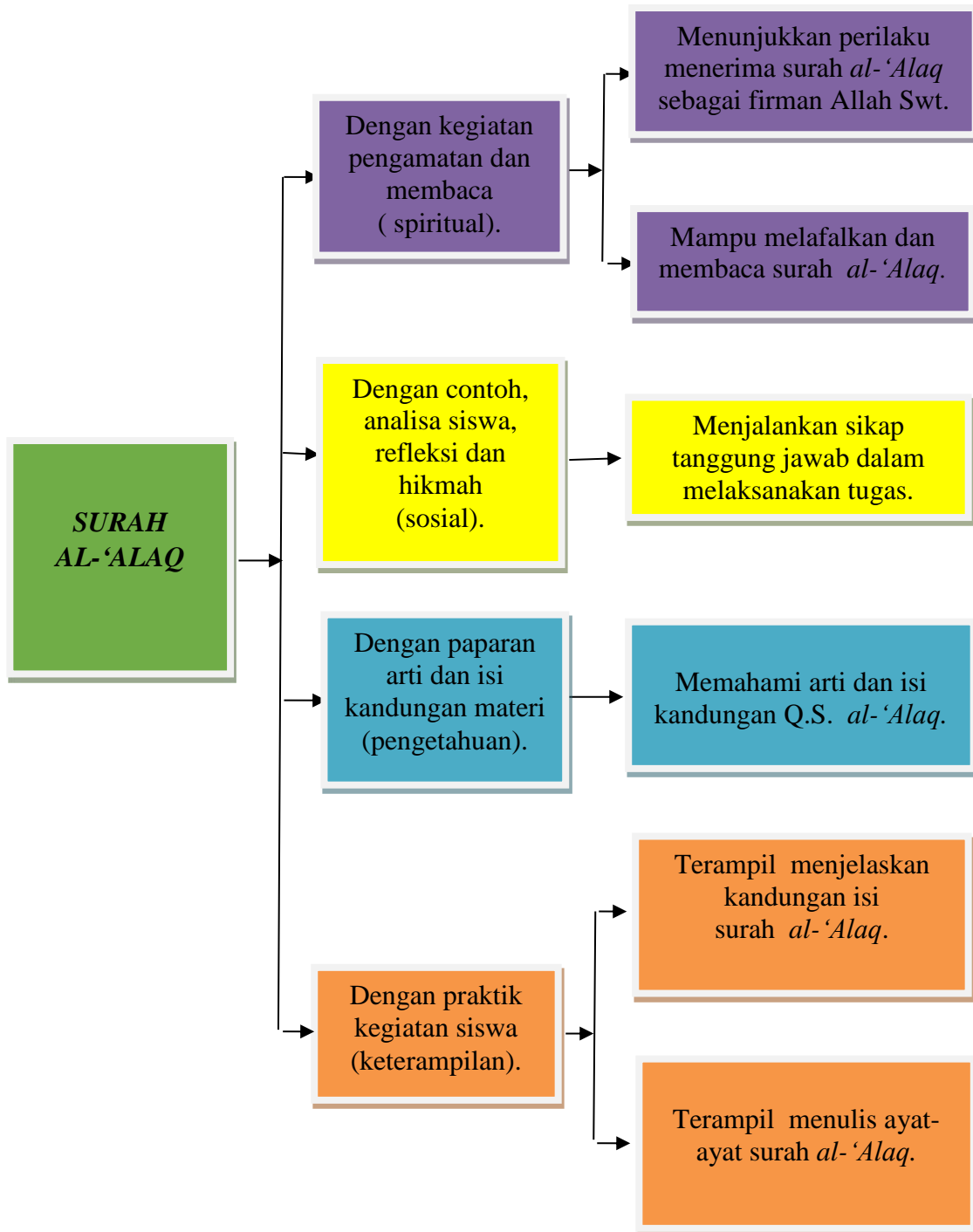


INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca surah *al- 'Alaq*.
2. Mampu melafazkan surah *al- 'Alaq*.
3. Mampu menerjemahkan surah *al- 'Alaq*.
4. Mampu menuliskan isi kandungan surah *al- 'Alaq*.
5. Mampu menghafalkan surah *al- 'Alaq*.
6. Mampu menulis ayat-ayat surah *al- 'Alaq*.
7. Mampu menyimpulkan isi kandungan surah *al- 'Alaq*.



PETA KONSEP





Gambar I.1
Al-Qur'an

<https://www.google.com/search?q=gambar++al-qur%27an&sxsrf>



Gambar I.2
Gua Hira

<https://www.google.com/search?q=gambar+gua+hira&oq=gambar>

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Apakah kalian pernah membaca al-Qur'an surah *al-'Alaq*? Kapan al-Qur'an surah *al-'Alaq* diturunkan? Mari kita belajar dan mencari tahu tentang surah *al-'Alaq*!

Sebelum Islam datang, peradaban bangsa Arab sangat terbelakang dan tidak sesuai aturan, masyarakatnya mayoritas sebagai penyembah berhala dan sudah tidak mengenal Allah Swt. lagi, sebagaimana yang diajarkan oleh nabi dan rasul terdahulu. Sehingga masa itu disebut masa jahiliyah.

Sebagai seorang pemuda, Muhammad hatinya gundah gulana melihat tingkah laku masyarakatnya yang jauh dari nilai-nilai kemanusiaan. Ia sangat prihatin dengan kondisi tersebut sehingga beliau berpikir dan berusaha untuk mencari jalan keluarnya. Kemudian Muhammad berkhalwat di Gua Hira untuk beribadah dan memohon petunjuk dari Allah Swt. agar diberikan jalan keluar guna merubah tradisi masyarakat Arab menjadi lebih baik.

Tepat pada tanggal 17 Ramadan tahun ke 40 Miladiyyah, pada saat berkhalwat di Gua Hira beliau didatangi oleh malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu dari Allah Swt. yaitu surah *al-'Alaq* 1-5. Peristiwa turunnya ayat pertama ini sebagai awal resmi Muhammad diangkat menjadi nabi dan rasul oleh Allah Swt. pada usia 40 tahun. Selanjutnya kita akan belajar membaca, mengartikan, dan menghafal surah *al-'Alaq* ayat 1-19. Untuk itu mari kita perhatikan dan belajar dengan sungguh-sungguh!.

A. Membaca Surah *al-'Alaq*



Gambar I.3
anak belajar mengaji
MIN III Bondowoso

Coba kalian tulis pertanyaan/tanggapan di bawah:

.....

.....

.....

Presentasikan hasil telaahmu di depan kelas.



Ayo kita belajar membaca surah *al-'Alaq* 1-19 dengan sungguh-sungguh!
Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

Mari kita membaca surah *al-'Alaq* dengan tartil dan fasih!

Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
﴿1﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿2﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ﴿3﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿4﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿5﴾ كَلَّا اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهِۦ لَكٰفِرٌ اَنْ
رَّاهُ اَسْتَعْثٰ ﴿7﴾ اِنَّ اِلَىٰ رَبِّكَ الرَّجْعُ ﴿8﴾ اَرَاَيْتَ الَّذِي يَنْهٰی ﴿9﴾ عَبْدًا اِذَا صَلَّى ﴿10﴾
اَرَاَيْتَ اِنْ كَانَ عَلٰى الْهُدٰى ﴿11﴾ اَوْ اَمَرَ بِالتَّقْوٰى ﴿12﴾ اَرَاَيْتَ اِنْ كَذَّبَ وَتَوَلٰى ﴿13﴾
اَلَمْ يَعْلَمْ بِاَنَّ اللّٰهَ يَرٰى ﴿14﴾ كَلَّا لَیْسَ لَمَّ يَنْتَهٰهُ لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِیَةِ ﴿15﴾ نَاصِیَةِ
كَذِیْبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿16﴾ فَلَیْدِعْ نَادِیَهٗ ﴿17﴾ سَنَدَعُ الرِّبٰنِیَّةَ ﴿18﴾ كَلَّا لَا تُطِعُهٗ وَاَسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿19﴾ □

Supaya bacaan kalian lancar, bacalah ayat per ayat secara berulang-ulang sampai benar-benar fasih dan lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membenarkan bacaan kalian. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Surah *al-'Alaq*

Ayo lafazkan mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan per kata, per ayat, dan kemudian kalian dapat mengartikan seluruh ayat dengan mudah.

Arti Mufradat:

Shalat	صَلَّى	Bacalah	اقْرَأْ
Jika itu benar	إِنْ كَانَ	Dengan menyebut	بِاسْمِ
Di atas	عَلَى	Yang	الَّذِي
Petunjuk	الْهُدَى	Menciptakan	خَلَقَ
Atau	أَوْ	Manusia	الْإِنْسَانَ
Dia menyuruh	أَمَرَ	Dari	مِنْ
Bertaqwa	بِالتَّقْوَى	Mulia	الأَكْرَمُ
Mendustakan	كَذَّبَ	mengajar	عَلَّمَ
Berpaling	تَوَلَّى	Dengan pena	بِالْقَلَمِ
Melihat	يَرَى	Sekali-kali tidak	كَلَّا
Golongannya	نَادِيَهُ	Melampaui batas	لَيَطْعَى
Malaikat Zabaniyah	الرَّبَّانِيَّةَ	Tempat kembali	الرُّجْعَى
Jangan/tidak	لَا	Bagaimana pendapatmu	أَرَأَيْتَ
Kamu patuh kepadanya	تُطِعُهُ	melarang	يَنْهَى
Dan sujudlah	وَاسْجُدْ	Seorang hamba	عَبْدًا
Serta dekatkanlah	وَاقْتَرِبْ	apabila	إِذَا

Hafalkan arti mufradat Surah *al-'Alaq* di atas!



Mari kita memberikan arti mufradat!

No	Mufradat	Arti Mufradat
1.	إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2.	إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
3.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
4.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
5.	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ
6.	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ
7.	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ
8.	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ
9.	عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ
10.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ
11.	مَسَدْعُ الرَّبَانِيَّةِ

Ternyata kalian sudah hafal arti mufradat di atas.

Selanjutnya mari kita berusaha untuk menerjemahkan surah *al- 'Alaq* sendiri!

No	Terjemahan	Lafaz
1.	إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
3.	إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
4.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
5.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم
6.	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِرٌ
7.	أَنْ رَّاهُ اسْتَعْجَىٰ
8.	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ
9.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ
10.	عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ
11.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ
12.	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ
13.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ
14.	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

15.	كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَهَ هَ لَسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ
16.	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ
17.	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ
18.	سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ
19.	كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

Mari kita bandingkan terjemahan yang telah kalian susun dengan terjemahan surah *al-'Alaq* berikut ini. Terjemahan surah *al-'Alaq*

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

- 1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
- 4). Yang mengajar (manusia) dengan pena.
- 5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
- 6). Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,
- 7). Apabila melihat dirinya serba cukup.
- 8). Sungguh, hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu).
- 9). Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang?
- 10). Seorang hamba ketika dia melaksanakan Shalat,
- 11). Bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang Shalat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),
- 12). Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
- 13). Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?
- 14). Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?
- 15). Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (ke dalam neraka),
- 16). (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.
- 17). Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),

18). *Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah, (penyiksa orang-orang yang berdosa),*

19). *Sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).*

Coba kalian bandingkan antara terjemahan yang kalian susun sendiri dengan terjemahan di atas. Apabila belum sesuai, kalian sesuaikan dengan terjemahan surah *al-'Alaq* yang ada. Kemudian hafalkan secara berulang-ulang sampai kalian hafal!

Mari kita cek hafalan ayat dan terjemahan kalian, ajak teman sebangkumu untuk menyimak hafalan kalian tersebut secara bergantian. Kemudian isikan ceklist berikut dengan memberikan tanda centang (√).

No	Ayat	Terjemahan	Hafalan	
			Sudah	Belum
1.	إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan		
2.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah		
3.	إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ	Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia		
4.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	Yang mengajar (manusia) dengan pena		
5.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ	Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya		
6.	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغِي	Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas		
7.	أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْجَى	Apabila melihat dirinya serba cukup		
8.	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ	Sungguh, hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu)		

9.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى	Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang?		
10.	عَبْدًا إِذَا صَلَّى	Seorang hamba ketika dia melaksanakan Shalat		
11.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى	Bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang Shalat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk)		
12.	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى	Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?		
13.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى	Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?		
14.	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى	Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?		
15.	كَأَلَّا لَيْنٍ لَّمْ يَنْتَهَ هَ لَنْسَقَعًا بِالنَّاصِيَةِ	Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (ke dalam neraka)		
16.	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ	yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka		
17.	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ	Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)		

18.	سَنَدُعُ الزَّبَانِيَةَ	Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah, (penyiksa orang-orang yang berdosa)		
19.	كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ	Sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah)		



Ayo kalian baca berulang-ulang surah *al-'Alaq* 1-19 beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Memahami Isi Kandungan Surah *al-'Alaq*

Surah *al-'Alaq* adalah surah yang ke 96, yaitu setelah surah *at-Tin* dan sebelum surah *al-Qadr*, yang di dalamnya terdapat wahyu yang pertama kali turun yaitu ayat 1-5. Ayat ini turun bertepatan dengan malam 17 Ramadan. Oleh karena itu pada setiap tanggal 17 Ramadan kita peringati sebagai *Nuzulul Qur'an*. Semua ayatnya turun di Makkah maka disebut surah Makkiyyah. Dinamakan *al-'Alaq* karena diambil dari ayat kedua. *Al-'Alaq* artinya segumpal darah.

Pada ayat 1-5 kita diperintahkan untuk membaca, dalam hal ini kita dituntut untuk mempelajari ilmu pengetahuan baik ilmu umum maupun ilmu agama. Apalagi saat ini perkembangan teknologi yang begitu pesat, maka kita sebagai seorang muslim harus mampu menguasai teknologi. Kita jangan merasa puas terhadap ilmu pengetahuan yang telah kita peroleh, karena ilmu pengetahuan itu sangat luas. Kita dituntut untuk mencari dan menguasainya. Di samping itu, dengan menguasai Ilmu

pengetahuan iman kita kepada Allah Swt. akan semakin tebal, sehingga kita akan mengenal hakikat penciptaan manusia.

Ayat selanjutnya berisi peringatan kepada Abu Jahal yang pernah melarang Nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan shalat, bahkan Abu Jahal mengancam untuk menginjak leher dan membenamkan wajah Nabi Muhammad Saw. ke tanah apabila dia mendapati Rasulullah Saw. shalat. Namun kenyataannya setelah Abu Jahal melihat Nabi Muhammad Saw. sedang shalat, ia mundur tidak bisa mendekati Rasulullah Saw. apalagi sampai menginjak leher dan membenamkan wajahnya. Karena dia merasa ada parit dari api yang menakutkan dan menyala-nyala.

Manusia seringkali melupakan kenikmatan dari Allah Swt. ketika merasa dirinya kaya dan berkecukupan, bahkan ia menjadi takabur dan menganggap orang lain rendah, karena merasa orang lain tidak ada yang mampu menandinginya. Allah Swt. pasti akan mengazab orang-orang yang merintangi orang lain untuk berbuat baik dan beribadah di akhirat kelak. Hal ini seperti Abu Jahal yang diancam oleh Allah Swt. karena selalu merintangi Nabi Muhammad Saw. yang hendak melaksanakan shalat. Pada ayat terakhir berisi larangan untuk mengikuti perilaku orang jahat dan berisi perintah untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah Swt.



- Ayo cari tahu tentang kandungan surah *al-'Alaq!*



- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok:
Apa yang kalian lakukan jika kalian sedang belajar diajak temanmu main handpone/gawai?

D. Mari Menulis Surah *al-'Alaq*



Gambar I.4
Belajar menulis

<https://www.google.com/search?q=foto+anak+madrasah+ibtidaiyah+belajar+menulis+al-Qur'an>

Setelah kalian bisa membaca, menerjemah, dan mengerti kandungan surah *al-'Alaq*, sekarang kita latihan menulis lafaz surah *al-'Alaq*. Untuk dapat menulis lafaz surah *al-'Alaq* dengan benar perhatikan dan cermati ayat di sebelahnya.

No	Latihan Menulis	Lafaz
1.	إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
3.	إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
4.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
5.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
6.	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ
7.	أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْجَىٰ
8.	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ

9.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى
10.	عَبْدًا إِذَا صَلَّى
11.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ
12.	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ
13.	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ
14.	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ
15.	كَأَلَمِ لَيْلٍ لَّمْ يَنْتَه ۗ لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ
16.	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ
17.	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ
18.	سَنَدْعُ الرِّيَّانِيَةَ
19.	كَأَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ



Insyaa Allah kalian bisa mencoba menulis tanpa melihat teks lafaz surah *al- 'Alaq*.

Ayo praktikkan!

Ayat ke	Latihan Menulis lafaz Surah <i>al- 'Alaq</i>
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.

10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.



HIKMAH

“Kita boleh iri atas dua hal, yaitu orang yang diberi harta banyak oleh Allah Swt. lalu membelanjakannya sesuai dengan ajaran Islam, dan orang yang diberi hikmah oleh Allah Swt. kemudian dia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkannya kepada orang lain”.



RANGKUMAN

- Nama surah *al-‘Alaq* diambil dari ayat yang ke-2 artinya segumpal darah.
- Ayat yang pertama kali turun adalah surah *al-‘Alaq* ayat 1-5.
- Malam turunnya *al-Qur’an* disebut *Nuzulul Qur’an*.
- Kita diperintahkan untuk mengenal Allah Swt. melalui membaca.
- Manusia diciptakan Allah Swt. dari segumpal darah.
- *Al-Qur’an* diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. pada malam tanggal 17 Ramadan tahun 40 Miladiyyah, ini merupakan bukti pengukuhan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul Allah Swt. ketika beliau sedang berkhalwat di Gua Hira’.



AYO BERLATIH

Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sehabis shalat Isya, Sayla selalu belajar, baik mengulang pelajaran yang disampaikan gurunya maupun belajar materi yang akan dipelajari esok harinya. Namun akhir-akhir ini, teman akrabnya yang bernama Aisyah selalu mengajaknya untuk diajari mengunduh permainan terbaru di gawainya. Pada awalnya Sayla melayani dengan baik. Namun karena selalu datang setiap jam belajar, Sayla merasa berat hati dan akhirnya Aisyah kecewa.

Bagaimana tanggapanmu terhadap cerita di atas? Jelaskan!

2. Sepulang sekolah Ahmad menyempatkan diri untuk tidur siang. Sore harinya ia berangkat ke Madrasah Diniyah. Setelah shalat Magrib, Ahmad mengaji di mushala. Kemudian ia belajar setelah melaksanakan shalat Isya sampai pukul sembilan malam. Namun tidak demikian dengan Resa, ia selalu mengurung diri di kamar. Ia asyik main telepon genggamnya, bahkan kalau disuruh belajar ataupun shalat ia merasa keberatan. Setiap ada keluaran terbaru telepon genggam ia selalu merengek untuk dibeli.

Dari cerita di atas, apa yang seharusnya kamu lakukan? Jelaskan!

3. Bagaimana sikapmu, apabila kamu diajak main bola oleh temanmu sampai lupa untuk melaksanakan shalat Ashar? Tuliskan pendapatmu!
4. Rifki selalu mendapatkan peringkat pertama di kelasnya, ia merasa tidak ada temannya yang mampu menyainginya, bahkan sampai mengejek temannya yang mendapatkan nilai rendah.

Tuliskan pendapatmu tentang sikap Rifki di atas?

5. Salwa setiap jam istirahat selalu berkunjung ke perpustakaan. Ia rajin membaca, bahkan di waktu senggang ia selalu membaca. Namun ia tidak lupa untuk menyempatkan diri bermain dengan temannya. Ia tidak bosan-bosan mengajak temannya untuk belajar bersama.

Menurut pendapatmu, apakah sikap Salwa tersebut dapat kamu lakukan setiap hari? Coba tuliskan pendapatmu!



AYO MENULIS

Individu

Setelah kalian lancar menghafal surah al-'Alaq dan terjemahannya, sekarang mintalah orang tua atau saudaramu di rumah untuk menyimaknya dan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (√)

Hari/ Tanggal	Hafalan Surah Al-'Alaq ayat ke	Aspek yang di nilai		Paraf Orang Tua
		Hafal	Belum Hafal	
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			
	9			
	10			
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
	16			
	17			
	18			
	19			

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi Surah *al-'Alaq* dan terjemahannya.



Gambar I.5

Kaligrafi QS. *Al-'alaq*: 1-5

<https://www.google.com/search?q=kaligrafi+Surah+al+alag>



BAB II





BAB II BELAJAR SURAH AL-QADR



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

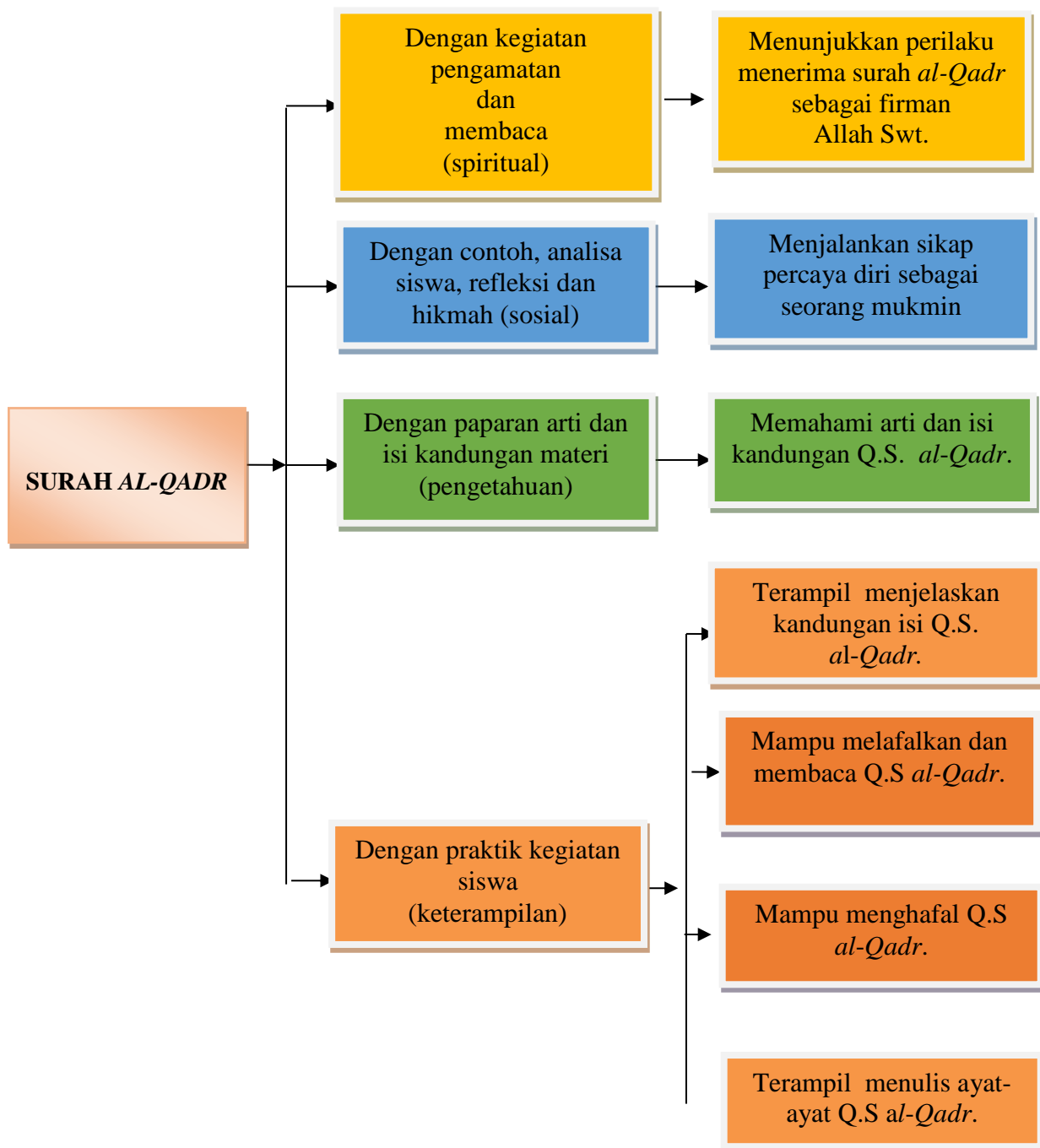
- 1.2 Menerima *QS. al-Qadr (97)* sebagai firman Allah Swt.
- 2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai seorang mukmin.
- 3.2 Menganalisis arti dan isi kandungan *QS. al-Qadr (97)*.
- 4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan *QS. al-Qadr (97)*.
- 4.2.2 Mengomunikasikan kandungan *QS. al-Qadr (97)*.



INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca surah *al-Qadr*.
2. Mampu melafazkan surah *al-Qadr*.
3. Mampu menerjemahkan surah *al-Qadr*.
4. Mampu menuliskan isi kandungan surah *al-Qadr*.
5. Mampu menghafalkan surah *al-Qadr*.
6. Mampu menulis ayat-ayat surah *al-Qadr*.
7. Mampu menyimpulkan isi kandungan surah *al-Qadr*.

 **PETA KONSEP**





Ayo amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar II. 1
Sujud dalam Shalat
MIN III Bondowoso



Gambar II.2
Masjid Istiqlal

<https://www.google.com/search?q=foto+masjid+istiqlal>

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Apakah kalian pernah membaca surah *al-Qadr*? Apa yang kalian ketahui tentang surah *al-Qadr*? Mari kita belajar dan cari tahu tentang surah *al-Qadr*!

Bulan Ramadan merupakan bulan yang sangat mulia. Bulan yang penuh berkah, ampunan, dan kasih sayang. Kedatangannya sangat dinanti-nanti oleh umat Islam. Pada bulan Ramadan umat Islam diwajibkan berpuasa. Apalagi datangnya malam *lailatul qadar* sangat dirindukan oleh umat Islam.

Ayo siapa yang pernah mendengar malam *lailatul qadar*? Apa itu *lailatul qadar*? Kapan *lailatul qadar* itu terjadi? Dan apa keistimewaan dari malam *lailatul qadar* itu? Sekarang perhatikan! Lailatul Qadar itu dituliskan dalam *al-Qur'an* surah ke-97.

Selanjutnya kita akan belajar membaca, mengartikan, dan mengetahui kandungan surah *al-Qadr* ayat 1-5. Untuk itu mari kita perhatikan dan belajar dengan sungguh-sungguh!

A. Membaca Surah *al-Qadr*

Ayo amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar II.3

Shalat pada Malam Lailatul Qadr

Sumber: <https://www.google.com/search?q=Gambar+orang+Shalat+lailatul+qodar>

Ayo kita belajar membaca surah *al-Qadr* 1-5 dengan sungguh-sungguh! Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

Mari kita membaca surah *al-Qadr* dengan tartil dan fasih!

Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَّمَ بِهَا حَتَّىٰ مَطَلَعَ الْفَجْرُ ﴿٥﴾ □

Agar bacaan kalian lancar, bacalah per ayat secara berulang-ulang sampai benar-benar fasih dan lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membenarkan bacaan kalian. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Surah *al-Qadr*

Ayo lafazkan mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan per kata, per ayat, dan kemudian kalian dapat mengartikan seluruh ayat dengan mudah.

Arti Mufradat:

Lebih baik	خَيْرٌ	Sesungguhnya	إِنَّا
Dari	مِن	Kami telah menurunkannya (<i>al-Qur'an</i>)	أَنْزَلْنَاهُ
Seribu	أَلْفٍ	Di/di dalam	فِي
Bulan	شَهْرٍ	Malam	لَيْلَةَ
Para Malaikat	الْمَلَائِكَةُ	Kemuliaan	الْقَدْرِ
Malaikat Jibril (<i>Ar-Ruh</i>)	الرُّوحُ	Dan apakah	وَمَا
Fajar	الْفَجْرِ	Kamu tahu	أَدْرَاكَ

Hafalkan arti mufradat surah *al-Qadr* di atas!

Mari kita memberikan arti mufradat!



AYO MENCoba

Pertama	siapkan bahan dan alat a) kertas bufallow b) gunting c) sepidol
Kedua	langkah kegiatannya, ketua kelas membagi beberapa kelompok, potonglah kertas bufallow yang sudah tersedia dengan gunting menjadi beberapa bagian sehingga menghasilkan beberapa potongan ayat dan artinya seperti di atas.
Ketiga	potongan kertas tersebut dibagi kepada masing-masing anggota kelompok, ada yang menuliskan lafal arabnya dan sebagian ada yang menuliskan artinya.
Keempat	setelah semua selesai, dilanjutkan dengan memasang potongan-potongan lafaz ayat dan artinya tersebut dengan teman sekelompokmu.



AYO LAKUKAN

Setelah membaca dan bermain kartu kata mufradat surah *al-Qadr* di atas, susunlah bersama teman sekelompokmu arti kata tersebut menjadi terjemahan yang sempurna, kemudian cocokan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini!

Terjemahan surah *al-Qadr*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

- 1). *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan.*
- 2). *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*
- 3). *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.*
- 4). *Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.*
- 5). *Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.*

Coba kalian bandingkan antara arti yang kalian susun dengan terjemahan di atas. Apabila belum sesuai, kalian sesuaikan dengan terjemahan surah *al-Qadr* yang ada. Kemudian hafalkan secara berulang-ulang sampai kalian hafal.

Kita cek hafalan kalian, ajak teman sebangkumu untuk menyimak hafalan kalian secara bergantian. Kemudian isikan ceklist berikut dengan memberikan tanda centang (√).

No	Ayat	Terjemahan	Hafalan	
			Sudah	Belum
1.	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ	Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar		
2.	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ	Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?		
3.	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ	Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan		
4.	تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ	Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan		
5.	سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ	Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar		



Ayo kalian baca berulang-ulang surah *al-Qadr* 1-5 beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Memahami Isi Kandungan Surah *al-Qadr*

Surah *al-Qadr* adalah surah yang ke 97, yaitu terletak setelah surah *al-'Alaq* dan sebelum surah *al-Bayyinah*. Sebab turunnya (asbabun nuzul) ayat ini menurut Imam Ibnu Jarir dalam sebuah hadisnya menceritakan bahwa di kalangan orang-orang Bani Israil ada seorang laki-laki yang setiap malam selalu beribadah. Kemudian pada siang harinya ia selalu berjihad melawan musuh-musuh Allah Swt. sampai sore hari. Hal ini ia lakukan sampai seribu bulan secara terus menerus. Hal ini membuat kaum muslimin merasa takjub.

Kemudian Allah Swt. menurunkan surah *al-Qadr* yang menegaskan bahwa beramal saleh pada malam lailatul qadar itu pahalanya jauh lebih baik dan besar daripada amalan yang dilakukan selama seribu bulan oleh seorang laki-laki dari Bani Israil tersebut.

Dengan demikian, umat Islam diberikan semangat oleh Allah Swt. untuk rajin beramal saleh dan beribadah. Walaupun usia umat Nabi Muhammad Saw. sangat pendek jika dibandingkan dengan usia umat-umat terdahulu. Hal ini apabila kita mencontoh usia Nabi Muhammad Saw. hanya 63 tahun. Maka kita harus terus bersemangat untuk beribadah dan beramal saleh karena Allah Swt. telah memberikan kemuliaan malam lailatul qadar pada bulan suci Ramadan.

Pada ayat 1 menjelaskan bahwa Allah Swt. telah menurunkan *al-Qur'an* dari lauh Mahfuz ke langit dunia pada malam qadar sebagai petunjuk kepada umat manusia agar terhindar dari kesesatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ

Artinya:

Bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia. (QS. al-Baqarah 185).

Selanjutnya, ayat 2-3 menjelaskan tentang kemuliaan lailatul qadar. Pada ayat ke-2 berisi pertanyaan Allah Swt. terhadap nabi Muhammad Saw. : Apa malam kemuliaan itu?. Namun nabi Muhammad Saw. tidak mampu untuk

menjelaskannya. Maka Allah pulalah yang menjelaskannya pada ayat ke-3. Bahwasanya malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.

Dari ayat di atas, mengisyaratkan bahwasanya manusia diminta untuk beribadah dan beramal saleh pada malam lailatul qadar karena pahalanya begitu besar. Diibaratkan seperti beribadah seribu bulan. Dengan demikian apakah diperbolehkan manusia yang telah beribadah dan beramal saleh di malam lailatul qadar untuk meninggalkan ibadah di waktu lain. Tentu tidak boleh, karena manusia diwajibkan untuk tetap beribadah.

Ayat ke-4 dan 5 masih melanjutkan tentang kemuliaan malam lailatul qadar. Ayat ke-4 Allah mengutus para malaikat dan malaikat Jibril turun ke bumi untuk mengatur segala urusan. Selanjutnya pada ayat ke-5 bahwa malaikat yang turun ke bumi mengucapkan salam (mendoakan) untuk setiap manusia yang beribadah pada malam lailatul qadar sampai terbit fajar.



- Ayo cari tahu tentang kandungan surah *al-Qadar*!



- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok:
Apa saja keutamaan malam lailatul qadar?, kemudian presentasikan di depan kelasmu.

D. Mari Menulis Surah *al-Qadr*

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar II.4

Dua anak belajar menulis

Sumber: <https://www.google.com/search?q=Gambar+orang+membaca+al+qur%27an>

Setelah kalian bisa membaca, menerjemah, dan mengerti kandungan surah *al-Qadr*, sekarang kita latihan menulis lafaz surah *al-Qadr*. Untuk dapat menulis lafaz surah *al-Qadr* dengan benar perhatikan dan cermati ayat di sebelahnya.



No	Latihan Menulis	Lafaz
1.	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ
2.	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
3.	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ
4.	تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ
5.	سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ

Inshaallah kalian bisa mencoba menulis tanpa melihat teks lafaz Surah *al-Qadr*.

Ayat ke	Latihan Menulis lafaz Surah <i>al-Qadr</i>
1.
2.
3.
4.
5.




HIKMAH

“Amal baik yang paling disenangi Allah Swt. adalah amal baik yang paling rutin meskipun sedikit”. (HR. Bukhari no. 6465).



RANGKUMAN

- Nama surah *al-Qadr* diambil dari ayat yang ke-1 artinya kemuliaan.
- Ayat yang pertama kali turun adalah surah *al-'Alaq* ayat 1-5.
- Malam turunnya *al-Qur'an* disebut Nuzulul Qur'an.
- Malam lailatul qadar adalah malam kemuliaan, lebih baik daripada seribu bulan



Ayo berlatih!

Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan asbabun nuzul surah *al-Qadr*!
2. Tuliskan pokok-pokok kandungan surah *al-Qadr* !
3. Tuliskan keistimewaan malam lailatul qadar!
4. Tuliskan tanda-tanda malam lailatul qadar!
5. Haikal meyakini bahwa malam ini adalah malam lailatul qadar. Sehabis shalat Isya, Haikal tadarus *al-Qur'an* sampai larut malam. Pada pukul 1 malam ia dibangunkan ayahnya untuk shalat Tahajud. Ia bergegas bangun dan mengambil wudhu. Kemudian ia bersama ayahnya pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat Tahajud. Di madrasah ia tidak ikut shalat Dhuhur. Ia yakin bahwa beribadah di malam lailatul qadar itu pahalanya berlipat ganda. Bagaimana pendapatmu terhadap Haikal yang melalaikan shalat Dhuhur tersebut? Tuliskan pendapatmu!

Tugasku

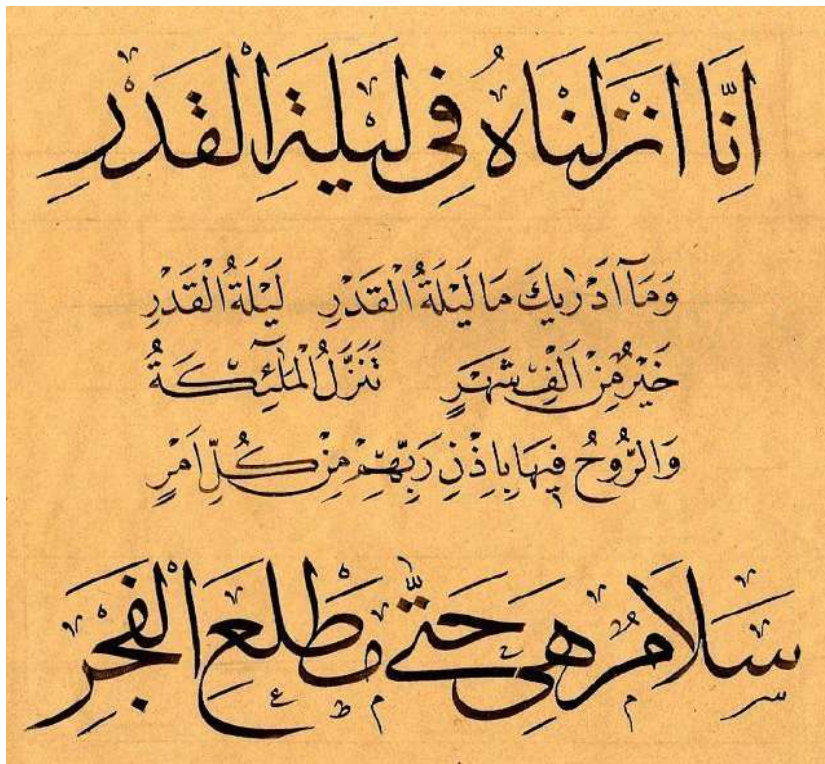
Individu

*Setelah kalian lancar menghafal surah *al-Qadr* dan terjemahannya, sekarang mintalah orang tua atau saudaramu di rumah untuk menyimaknya dan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (√)*

Hari/ Tanggal	Hafalan Surah Al- Qadr ayat ke	Aspek yang di nilai		Paraf Orang Tua
		Hafal	Belum Hafal	
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surah *al-Qadr* dan terjemahannya.





BAB III





KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Menerima keutamaan membaca *al-Qur'an* dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.
- 2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku.
- 3.3 Menerapkan hukum bacaan *Tafkhim*, *Tarqiq* dan *Jawazul Wajhain*.
- 4.3 Mempraktikkan hukum bacaan *Tafkhim*, *Tarqiq* dan *Jawazul Wajhain* dalam membaca *al-Qur'an*.

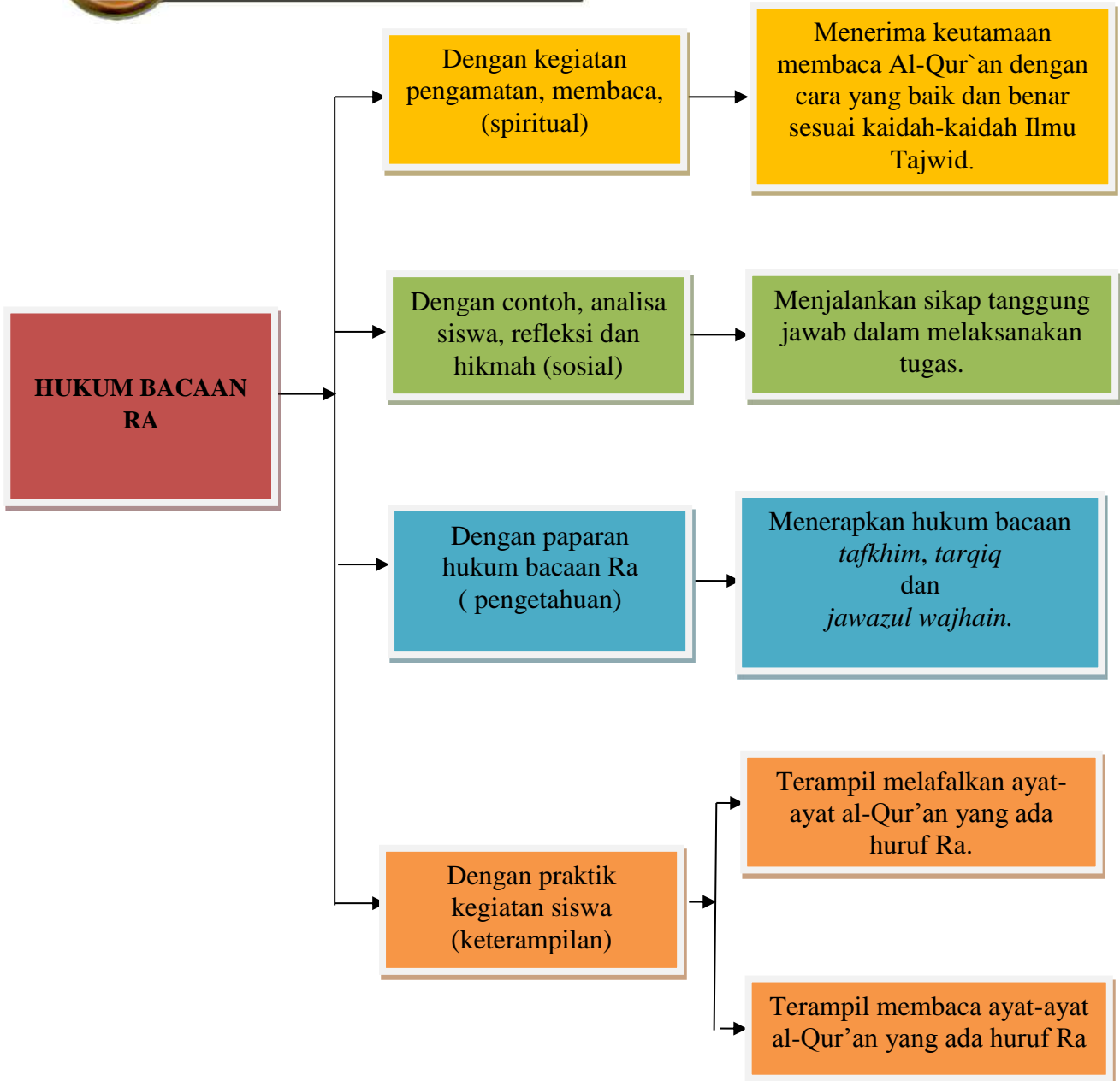


INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid.
2. Mampu melafazkan huruf Ra yang dibaca Tafkhim.
3. Mampu melafazkan huruf Ra yang dibaca Tarqiq.
4. Mampu melafkan huruf Ra yang dibaca Jawazul Wajhain.
5. Mampu membaca huruf Ra dalam ayat-ayat al-Qur'an.



PETA KONSEP



Ayo amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar III.1
Membaca al-Qur'an
Siswa MI NU 06 Mororejo

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Siapakah di antara kalian yang selalu membaca al-Qur'an? Agar kalian dapat membaca al-Qur'an dengan baik, kalian harus memperhatikan tata cara membaca al-Qur'an. Ilmu yang mempelajari tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah ilmu tajwid. Belajar ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah. Membaca al-Qur'an dengan menggunakan ilmu Tajwid hukumnya fardlu 'ain. Untuk itu kalian harus belajar tentang ilmu tajwid. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan ibadah. Sedangkan membaca al-Qur'an dengan tidak menggunakan ilmu tajwid, hukumnya dosa.

Sudahkah kalian mengetahui hukum bacaan huruf Ra (ر)? Pada pelajaran kali ini kita akan belajar dan mengenal hukum bacaan huruf Ra (ر) .

A. Mengenal Hukum Bacaan Ra (ر)

Dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan menerapkan ilmu tajwid bacaan kita menjadi fasih. Salah satunya adalah membaca huruf Ra (ر) sesuai dengan ilmu tajwid.

Cara membaca huruf Ra (ر) yang sesuai dengan kaidah ilmu tajawid ada tiga (3) macam yaitu:

1. Tafkhim (تَفْخِيمُ)
2. Tarqiq (تَرْقِيقُ)
3. Jawazul Wajhain (جَوَازُالْوَجْهَيْنِ)

B. Macam-Macam Hukum Bacaan Ra (ر)

Ayo amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar III.2

Pembelajaran al-Qur'an
MIN III Bondowoso

1. Ra (ر) dibaca Tafkhim

Tafkhim yaitu hukum membaca huruf Ra (ر) dengan dibaca tebal.

Hukum membaca huruf Ra (ر) dibaca tafkhim atau tebal apabila:

- a. Ra (ر) berharakat fathah atau fathah tanwin.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

رَزَقَ - تَبَا رَكَ - وَامْرَا تَهُ - رَبَّنَا اٰتِنَا - خَيْرًا

- a. Ra (ر) berharakat dhammah atau dhammah tanwin.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

نَارٌ - رُزِقْنَا - كَبِيرٌ - رَفِعَ - نَصْرُ اللّٰهِ - كَفَرُوا بِهِ

- b. Ra (ر) sukun atau sukun karena waqaf, yang huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhammah.

Contoh:

وَأَرْسَلَ - يُرْجَعُونَ - وَانْحَرَ - هُوَ الْاَبْتَرُ - اَلْمَآكُمُ التَّكَاثُرُ

- c. Ra (ر) sukun karena waqaf yang didahului dengan mad fathah atau mad dhammah.

Contoh:

مَعَ الْاَبْرَارِ - هُوَ الْغَفُورُ - عِبَا دِيَالشُّكُورُ

- d. Ra (ر) sukun karena waqaf sebelumnya huruf sukun dan sebelumnya lagi huruf yang berharakat fathah atau dhammah.

Contoh:

وَالْفَجْرِ - وَلَيَالٍ عَشْرٍ - وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

- e. Ra (ر) sukun karena waqaf didahului dengan huruf Isti'la yang sukun.

Contoh:

عَيْنَ الْقَطْرِ - مِنْ مِصْرَ

- f. Ra (ر) sukun sebelumnya kasrah dan setelahnya huruf Isti'la hidup.

Contoh:

فِرْقَةٌ - مِرْصَادٌ

b. Ra (ر) sukun yang didahului hamzah washal, walaupun harakatnya kasrah.

Contoh:

اِرْجِعْ إِلَيْهِمْ - رَبِّ ارْحَمْهُمَا - أُمِ ارْتَابُوا

Mari Praktikkan! Setelah kalian mengetahui hukum bacaan Ra (ر) dibaca Tafkhim.

Sekarang kita coba membaca surah *al-Kausar*: 1-3 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾
إِنَّ شَأْنَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾



2. Ra dibaca Tarqiq

Tarqiq yaitu hukum membaca huruf Ra dengan dibaca tipis.

Hukum membaca huruf Ra dibaca tarqiq atau tipis apabila:

a. Ra yang berharakat kasrah, baik pada awal kata, pertengahan kata atau akhir kata, pada kata kerja (fiil) ataupun pada kata benda (isim).

Contoh:

رِحْلَةٌ - أَلْقَا رِعَةً - أَلْبَرِيَّةُ - مِنْ شَرِّ - مَطَّلَعِ الْفَجْرِ

b. Ra yang sebelumnya terdapat ya sukun (يْ).

Contoh:

غَيْرٍ - طَيْرًا - مُغَيَّرَاتٍ - خَيْرٌ - قَدِيرٍ

- c. Ra sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah yang asli dan sesudahnya tidak berupa Isti'la.

Contoh:

مِرْيَةٍ - فِرْعَوْنَ - أَنْذِرْهُمْ - وَاسْتَغْفِرْهُ - أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ



Mari Praktikkan! Setelah kalian mengetahui hukum bacaan Ra (ر) dibaca Tarqiq.

Sekarang kita coba membaca surah *al-Qari'ah*: 1-11 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَا أَذْرِكْ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ
 يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾
 فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ
 ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَا أَذْرِكْ مَا هِيَ ﴿١٠﴾ نَارُ حَامِيَةٍ ﴿١١﴾

3. Ra (ر) yang boleh dibaca tebal atau tipis (جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ)

Huruf Ra (ر) yang boleh dibaca tebal atau tipis di al-Qur'an ada tujuh (7) yaitu: Contoh:

كُلُّ فِرْقٍ - عَيْنَ الْقِطْرِ - مِصْرَ - وَنُدْرٍ - فَأَسْرٍ - أَنْ أَسْرٍ - إِذَا يَسْرٍ



Mari Praktikkan! Setelah kalian mengetahui hukum bacaan Ra (ر) dibaca *Jawazul Wajhain*.

Sekarang kita coba membaca surah *Asy-Syuara:63* :

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ

4. Huruf Isti‘la (إِسْتِغْلَاءٌ)

Huruf Isti‘la ada tujuh macam yaitu : خ غ ص ض ط ظ ق

Ketujuh huruf tersebut apabila dikumpulkan dalam kata berbunyi: خُصَّ ضَغِطَ قِطْ

Contoh :

أَدْخُلُوهَا – وَالصَّافَاتِ – فَضَلْنَا بَعْضَهُمْ – غَاسِقٍ – وَالطَّيْبُونَ – فَالْحَقُّ أَقُولُ – إِنَّا مُنْتَظِرُونَ



No	Lafaz	Ra dibaca	Alasan
1.	تَبْرَكَ الَّذِي فِي يَدَيْهِ الْمُلْكُ		
2.	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ		
3.	أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ		
4.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا		
5.	فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ		



HIKMAH

“Orang yang pandai membaca al-Qur’an akan bersama para malaikat yang mulia. Adapun orang yang membaca al-Qur’an dengan terbata-bata dan susah payah mendapatkan dua pahala”. (HR. Bukhari dan Muslim).



RANGKUMAN

- Hukum bacaan Ra (ر) itu ada itu ada 3 macam.
- Tafkhim (تَفْخِيمُ) yaitu Ra (ر) dibaca tebal.
- Tarqiq (تَرْقِيقُ) yaitu Ra (ر) dibaca tipis.
- Jawazul Wajhain (جَوَازُالْوَجْهَيْنِ) yaitu Ra (ر) boleh dibaca tebal atau tipis.
- Huruf Isti‘la ada tujuh.

Ayo Berlatih!

Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan tanda-tanda huruf Ra (ر) dibaca tafkhim! Tuliskan contohnya!
2. Tuliskan tanda-tanda huruf Ra (ر) dibaca tarqiq! Tuliskan contohnya!
3. Tuliskan tanda-tanda huruf Ra (ر) dibaca jawazul wajhain! Tuliskan contohnya!

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ

4. Tuliskan hukum bacaan Ra (ر) ayat di atas!

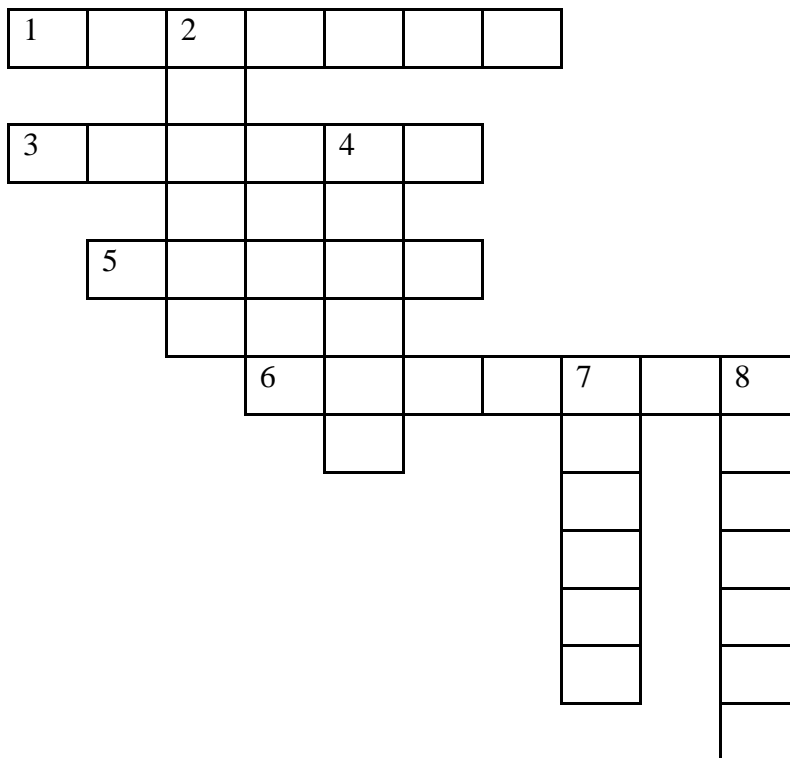
إِنَّ لَدَيْنَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَإِنَّكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

5. Tuliskan hukum bacaan Ra (ر) surah *al-Bayyinah* ayat 7 di atas!



Agar kalian lancar dan benar dalam membaca huruf Ra (ر) dalam al -Qur'an, mintalah bimbingan orang tua atau guru ngaji kalian!

TEKA-TEKI SILANG



Mendatar

Menurun

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1 Kitab suci agama Islam 3 Huruf Ra (ر) dibaca tipis 5 Makanan yang baik 6 Huruf Ra (ر) dibaca tebal | <ul style="list-style-type: none"> 2 Sebutan hewan yang disembelih pada hari raya Idul adha 4 Tujuan manusia diciptakan 7 Yang tidak boleh dilakukan terhadap anak yatim 8 Sebutan tangan di bawah |
|---|--|



BAB IV





BAB IV **SENANGNYA BERBAGI**



1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menerima bahwa memberi dan berbagi kepada sesama merupakan perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt.
- 2.4 Menghargai sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِ السُّفْلَى وَالْأَيْدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ

- 4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan memberi.
- 4.4.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَيْدِ السُّفْلَى وَالْأَيْدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ

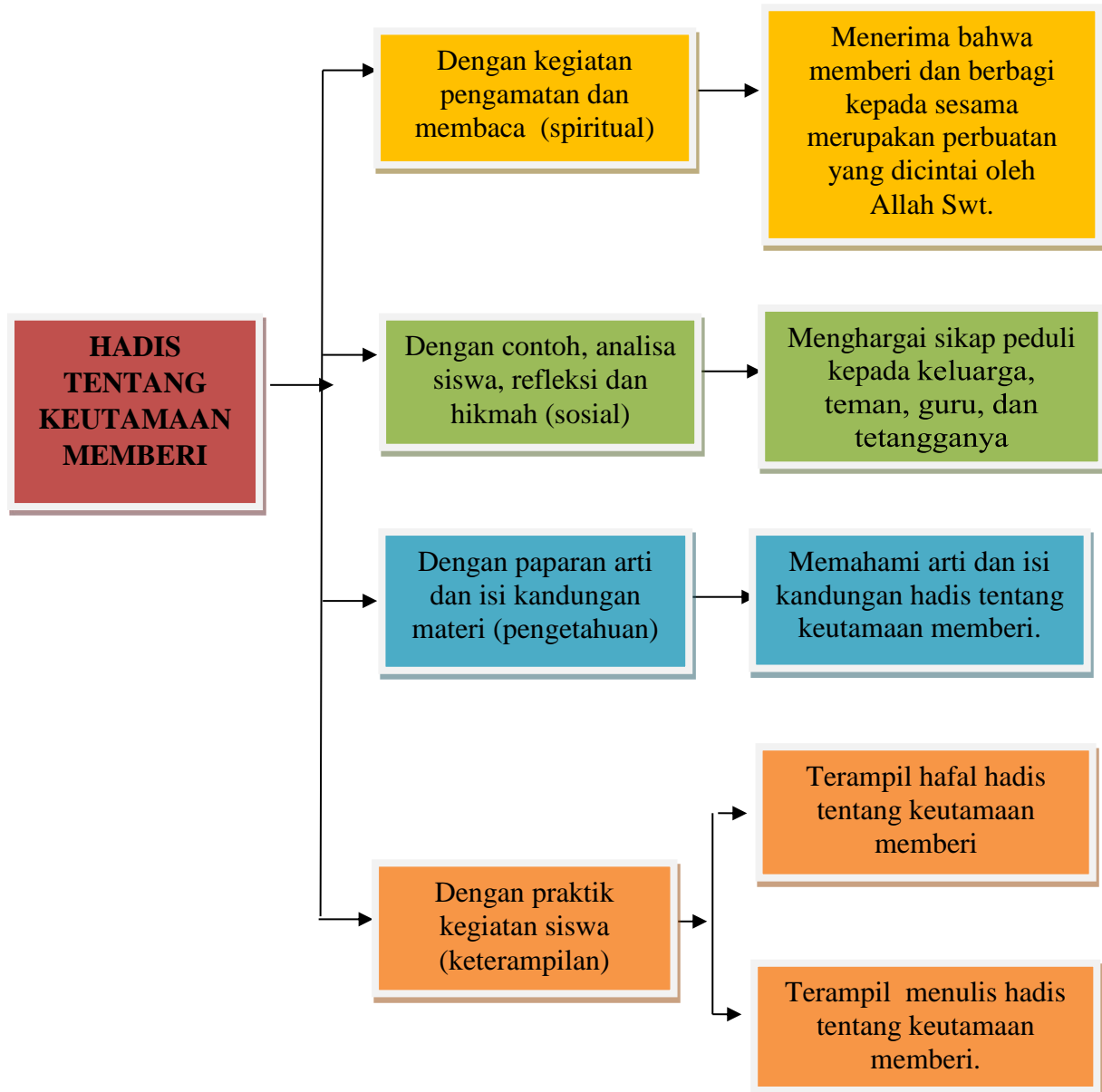


INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca hadis tentang keutamaan memberi.
2. Mampu mengartikan hadis tentang keutamaan memberi.
3. Mampu menuliskan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi.
4. Mampu menghafalkan hadis tentang keutamaan memberi.
5. Mampu menulis lafaz-lafaz hadis tentang keutamaan memberi.
6. Mampu menyimpulkan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi.



PETA KONSEP





AYO MENGAMATI

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar IV. 1 dan 2
Berbagi

Sumber : <https://www.google.com/search?q=gambar+orang+sedekah&safe>

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Siapakah yang rumahnya pernah didatangi peminta-minta? Bagaimana perasaan kalian ketika memberikan sesuatu kepada peminta-minta tersebut? Apakah kalian juga pernah memberikan sesuatu kepada temanmu?

Coba ceritakan perasaan kalian ketika memberikan sesuatu kepada peminta-minta atau temanmu tersebut di depan kelas!. Ketika memberikan sesuatu tentunya posisi tangan kalian berbeda dengan orang yang kalian beri. Pernahkah hal tersebut terpikirkan oleh kalian?

Selanjutnya kita akan belajar membaca, mengartikan, menulis dan mengetahui kandungan hadis tentang keutamaan memberi. Untuk itu mari kita perhatikan dan belajar dengan sungguh-sungguh!

A. Membaca Hadis Tentang Keutamaan Memberi

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar IV. 3
Santunan Yatim Piatu
MI NU 06 Moreorejo

Ayo kita belajar membaca hadis tentang keutamaan memberi dengan sungguh-sungguh!
Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari kita membaca hadis tentang keutamaan memberi!

Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu dan jangan lupa kalian cermati tulisannya.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ
أَلَيْدِ السُّفْلَى، فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ، وَالْيَدُ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Supaya bacaan kalian lancar, bacalah hadis tersebut secara berulang-ulang sampai benar-benar lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membenarkan. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Hadis tentang keutamaan memberi

Ayo bacalah mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan hadis dengan mudah.

Arti Mufradat:

Lebih baik	خَيْرٌ	Dari	عَنْ
Daripada	مِنْ	Sesungguhnya	أَنَّ
Di bawah	السُّفْلَى	Berkata/Bersabda	قَالَ
Orang yang memberi	الْمُنْفِقَةُ	Tangan	الْيَدُ
yang meminta/peminta	السَّائِلَةُ	Di atas	الْعُلْيَا

Hafalkan arti mufradat hadis tentang keutamaan memberi di atas!

Mari memberikan arti mufradat!

No	Mufradat	Arti Mufradat
1.	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ،
2.	الْيَدُ الْعُلْيَا
3.	وَالسُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ

Ternyata kalian sudah hafal arti mufradat di atas, Selanjutnya mari kita berusaha untuk mengartikan hadis tentang keutamaan memberi sendiri!

No	Arti	Lafaz
1.	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ
3.	الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
4.	الْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ
5.	الْيَدِ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ

Mari bandingkan arti yang telah kalian susun dengan arti hadis tentang keutamaan memberi berikut ini.

Arti hadis tentang keutamaan memberi:

“Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: “Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang di atas adalah pemberi dan tangan yang di bawah adalah peminta-minta.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Coba kalian bandingkan antara arti yang kalian susun sendiri dengan arti di atas. Apabila belum sesuai, kalian sesuaikan dengan arti hadis tentang keutamaan memberi yang ada. Kemudian hafalkan secara berulang-ulang sampai kalian hafal.

Mari kita cek hafalan kalian, ajak teman sebangkumu untuk menyimak hafalan kalian secara bergantian. Kemudian isikan ceklist berikut dengan memberikan tanda centang (√).

No	Lafaz	Arti	Hafalan	
			Sudah	Belum
1.	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	Dari Abdullah bin Umar r.a		
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ	Bahwasanya Rasulullah Saw. Bersabda		
3.	الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى	Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah		
4.	الْيَدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ	Tangan yang di atas adalah pemberi		
5.	الْيَدِ السُّفْلَى السَّائِلَةُ	Dan tangan di bawah adalah peminta-minta		

Aku Bisa!

Ayo kalian baca berulang-ulang hadis tentang keutamaan memberi beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Menghafal Hadis Tentang Keutamaan Memberi

Sebelum kalian menghafal hadis tentang keutamaan memberi, bacalah dahulu seluruh hadis secara berulang-ulang. Kemudian barulah kalian memulai menghafal hadis tentang keutamaan memberi dengan cara menghafal penggalan hadis secara berulang-ulang sampai hafal. Kalau sudah hafal, kalian lanjutkan menghafal penggalan hadis berikutnya sampai betul-betul hafal. Lanjutkan terus sampai penggalan terakhir hadis tentang keutamaan memberi.

Ayo sekarang praktik menghafal penggalan hadis tentang keutamaan memberi berikut!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ
الْيَدِ السُّفْلَى فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَالْيَدُ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Aku Hafal!

Untuk mengetahui hafalan kalian, ajaklah temanmu untuk menyimak hafalan hadis tentang keutamaan memberi secara bergantian. Kemudian isilah ceklist dengan cara mencentang (√).

Lafaz Hadis	Hafal	
	Hafal	Belum
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ		
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ		
الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى		
الْيَدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ		
الْيَدِ السُّفْلَى السَّائِلَةُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)		

D. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Keutamaan Memberi

Untuk mengetahui kandungan hadis tentang keutamaan memberi, mari ikuti penjelasan berikut ini.

Tangan di atas adalah orang yang memberi. Kita diminta untuk menjadi orang yang dermawan. Supaya menjadi orang yang dermawan, maka kita harus mempunyai sesuatu yang dapat kita berikan kepada orang yang lain. Sedangkan tangan di bawah adalah orang yang meminta/pengemis. Meminta/mengemis adalah perbuatan yang harus kita hindari.

Kita diminta untuk berbuat baik kepada sesama. Berbuat baik itu termasuk sedekah. Bersedekah merupakan akhlak yang terpuji. Kita harus tebarkan kebaikan kepada sesama. Kebaikan akan membawa ketenteraman dan kedamaian. Permusuhan dan perpecahan akan terhindarkan dengan adanya persatuan. Rasulullah Saw. bersabda :

عَنْ حُدَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: Dari Hudzaifah r.a. dari Nabi Saw. bersabda: “Setiap kebaikan adalah sedekah”. (HR. Muslim).

Dengan bersedekah harta kita tidak akan berkurang. Justru harta yang disedekahkan akan diganti oleh Allah Swt. Bersedekah harus dengan hati yang ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang kita beri. Bersedekah tidak boleh disertai dengan caci maki. Kita hanya boleh mengharap ridha dari Allah Swt. saja. Firman Allah Swt. dalam Surah *Saba* ayat 39:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ- وَيَقْدِرُ لَهُ- وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ- وَهُوَ خَيْرُ
الرَّزَاقِينَ

Artinya: “Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik”.

Bersedekah tidak boleh pilih kasih. Sekalipun sedekah itu jatuh pada orang yang tidak berhak menerimanya. Orang yang menerima sedekah dengan senang hati akan mendoakannya. Para malaikat juga ikut mendoakan orang yang bersedekah supaya mendapatkan ganti.

Sabda Rasulullah Saw.:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ؟ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ , فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا : اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْقًا, وَيَقُولُ الْآخَرُ : اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Rasulullah Saw. pernah bersabda: Tiada hari selama ada manusia kecuali turun dua malaikat, yang satu berdoa, “Ya Allah! Berikanlah pengganti kepada orang yang berinfaq.” Sedangkan yang satunya lagi berdoa, “Ya Allah! Berikanlah kehancuran kepada orang yang enggan berinfaq.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Rezeki yang didapat itu merupakan pemberian dari Allah Swt. maka tidak boleh kikir terhadapnya. Kikir merupakan akhlak yang tercela. Allah Swt. akan memberikan siksaan yang berat kelak di hari kiamat kepada orang yang kikir. Hartanya akan dikalungkan di lehernya. Firman Allah Swt. Dalam Surah *Ali Imran* ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: “Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat”.

Harta yang dimiliki harus dibelanjakan di jalan Allah Swt. Jangan takut miskin karena bersedekah. Harta yang dimiliki tidak boleh ditutup-tutupi. Apalagi merasa sayang terhadap hartanya sehingga menjadikan enggan untuk bersedekah. Orang dermawan

dicintai oleh Allah Swt., Rasulullah Saw., dan masyarakat. Bersedekah harus ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari siapapun. Sabda Rasulullah Saw.:

إِنَّ اللَّهَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ وَيُحِبُّ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ وَيُكْرَهُ سَفْسَافَهَا

Artinya: "Sesungguhnya Allah Swt. itu Maha Pemurah mencintai orang yang memiliki sifat pemurah dan mencintai budi pekerti yang bagus, Allah Swt. membenci kepada budi pekerti yang buruk".

Allah Swt. menganjurkan untuk bersedekah terhadap harta yang disayangi. Ini sebagai bukti bahwa harta yang dimiliki itu juga merupakan ujian. Menyedekahkan harta yang disayangi itu sangat berat. Firman Allah Swt. dalam Surah *Ali Imran* ayat 92:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: "Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apapun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui".

Kehormatan diri harus dijaga dengan baik. Jangan sampai merendahkan diri dengan meminta-minta atau mengharapkan pemberian orang lain. Seperti diisyaratkan hadis di atas bahwa tangan di bawah adalah peminta. Derajatnya lebih rendah dari orang yang dermawan. Untuk menjadi orang yang dermawan harus bekerja keras. Allah Swt. memerintahkan untuk selalu bekerja keras. Karunia Allah Swt. di muka bumi ini harus dicari. Jangan sampai bermalas-malasan. Allah Swt. berfirman dalam Surah *al-Jumuah* ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila shalat telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah Swt. dan ingatlah Allah Swt. banyak-banyak agar kamu beruntung".

Dengan kerja keras Allah Swt. akan memberi kecukupan. Bekerja keras bisa merubah nasib, bahkan bisa menjadikan kaya raya. Dengan kekayaan yang dimiliki akan menjadikan lebih leluasa dalam bersedekah. Rasulullah Saw. bersabda:

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا نَ يَأْ خُدَّ أَحَدُكُمْ أَحِبَّهُ ثُمَّ يَأْتِي الْجَبَلَ فَيَأْتِي بِخُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya :”Dari Abdullah Az Zubair bin Al Awwam r.a. berkata: Rasulullah Saw. bersabda: “Sungguh sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengambil beberapa utas tali kemudian pergi ke gunung dan kembali dengan memikul seikat kayu bakar dan menjualnya di mana dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, maka itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada sesama manusia baik mereka memberi atau tidak memberinya”. (HR. Bukhari).

Hadis di atas memberi isyarat untuk bekerja keras dan menghindari perbuatan meminta-minta. Jangan sampai bermalas-malasan. Harta harus dicari dengan sungguh-sungguh. Kita harus punya pekerjaan tetap, walaupun hanya sebatas pencari kayu bakar. Umat Islam harus bekerja keras agar tidak tertinggal dengan umat yang lain.



- Ayo cari tahu tentang kandungan hadis tentang keutamaan memberi!



- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok:

Bagaimana pendapat kalian, apabila ada orang tua yang masih muda mengajak anaknya untuk meminta-minta?

E. Mari Menulis Hadis tentang keutamaan memberi

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar IV.4
Keutamaan memberi

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+orang+sedekah&safe>

Setelah kalian bisa membaca, menerjemah, dan mengerti kandungan hadis tentang keutamaan memberi, sekarang kita latihan menulis lafaz hadis tentang keutamaan memberi. Untuk dapat menulis lafaz hadis tentang keutamaan memberi dengan benar perhatikan dan cermati lafaz di sebelahnya.

No	Latihan Menulis	Lafaz
1.	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ
3.	الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
4.	الْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ
5.	الْيَدِ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ



SEKARANG AKU BISA

Insya Allah kalian bisa mencoba menulis tanpa melihat teks lafaz hadis tentang keutamaan memberi.

Ayo praktikkan!

Latihan menulis lafaz hadis tentang keutamaan memberi



HIKMAH

“Janganlah kamu sekalian memilih yang buruk lalu kamu dermakan”.
(Qs. al-Baqarah: 267).



RANGKUMAN

- Perumpamaan tangan di atas adalah pemberi, sedangkan tangan di bawah adalah peminta.
- Bersedekah kepada orang yang membutuhkan harus ikhlas tanpa mengharapkan balasan.
- Berbuat baik itu termasuk sedekah.
- Kita harus meyakini bahwa rezeki yang diperoleh itu merupakan pemberian dari Allah Swt.
- Manusia dilarang untuk kikir, sebab perbuatan kikir itu dilarang oleh Allah Swt. dan juga tidak disukai manusia.
- Jangan takut akan menjadi miskin karena bersedekah, Allah Swt. akan mengganti harta yang di sedekahkan.

Ayo Berlatih

Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan pengertian tangan di atas beserta tiga (3) contohnya!
2. Tuliskan pengertian tangan di bawah beserta tiga (3) contohnya!
3. Tuliskan pokok-pokok kandungan hadis tentang keutamaan memberi !
4. Mengapa kita harus bekerja keras? Coba tuliskan pendapatmu!
5. Pada saat makan malam di warung, tiba-tiba datang pemuda gagah perkasa berpakaian kumal menghampiri Fahmi. Ia menyodorkan tangannya untuk meminta uang. Fahmi merasa terganggu karena sedang menikmati makanan yang sudah terhidang. Pemuda itupun berlalu dengan tangan hampa karena tidak diberi uang oleh Fahmi.

Coba tuliskan pendapatmu terhadap cerita di atas

Tugasku

Diskusikan dengan kelompokmu!

Tuliskan pengalaman masing-masing anggota kelompokmu dalam bersedekah.

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

A. Ayo memilih jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan terjemah dari surah *al-'Alaq* di bawah ini!

“Bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang Shalat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk).”

Lafaz ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah....

- A أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ
- B أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ
- C أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ
- D أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

2. Perhatikan surah *al-'Alaq* ayat 3 berikut!

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Terjemah dari surah *al-'Alaq* ayat 3 tersebut adalah....

- A. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
- B. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia
- C. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- D. Yang mengajar (manusia) dengan pena

3. Perhatikan tabel berikut!

No.	Lafaz	No.	Lafaz
1.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	4.	إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	5.	إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
3.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم		

Lafaz-lafaz pada tabel di atas apabila diurutkan menjadi urutan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 3, 5, 2, dan 4
- B. 2, 1, 4, 3, dan 5
- C. 3, 4, 1, 5, dan 2
- D. 4, 2, 5, 1, dan 3

4. Perhatikan potongan ayat berikut!

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Makna yang terkandung dari ayat di atas adalah....

- A. setiap manusia harus rajin belajar
- B. setiap manusia harus rajin bekerja
- C. setiap manusia harus rajin bersilatullahmi
- D. setiap manusia harus rajin beramal

5. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perilaku
1.	Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
2.	Malas belajar karena belajar itu menyita waktu bermain
3.	Mengajak temannya untuk shalat berjamaah
4.	Selalu bersyukur atas nikmat yang diperoleh

Berdasarkan tabel di atas, perilaku yang seharusnya dilakukan sesuai al-Qur'an surah *al-'Alaq* ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 4, dan 4
- D. 2, 1, dan 3

6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Perilaku
1.	Mengajak teman bermain bola sampai lupa shalat Ashar
2.	Mengajak adiknya beli layang-layang sehingga tidak shalat Jumat
3.	Tidak mengaji karena acara kartun di televisi lagi seru
4.	Mengajak teman untuk membaca buku di perpustakaan

Berdasarkan tabel di atas, perilaku yang tidak sesuai dengan al-Qur'an surah *al-'Alaq* ditunjukkan nomor....

- a. 1, 3, dan 4
- b. 2, 3, dan 4
- c. 4, 2, dan 3
1, 2, dan 3

7. كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَهُ ۗ ... بِالنَّاصِيَةِ

- A. يَعْزَمُ
- B. كَاذِبَةٍ
- C. لَنْسَفَعًا
- D. عَيْدًا

8. Perilaku Abu Jahal yang diceritakan di dalam al-Qur'an surah *al-'Alaq* adalah....

- A. mengajak nabi Muhammad Saw. untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt
- B. mengizinkan nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan shalat di Masjidil Haram
- C. menghalangi nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan shalat
- D. memberikan bantuan untuk dakwah nabi Muhammad Saw

9. Perhatikan potongan ayat berikut!

كَلَّا لَا تُطَعُّهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

Makna yang terkandung dari lafaz yang bergaris bawah di atas adalah....

- A. melampaui batas dari ketentuan Allah Swt.
- B. melanggar aturan-aturan Allah Swt.
- C. melaksanakan shalat dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- D. melaksanakan zakat dan haji karena Allah Swt.

10. Perhatikan surah *al-Qadar* ayat 1!

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Makna yang terkandung dari ayat di atas adalah....

- A. Allah menurunkan rezeki pada malam lailatul qadar
- B. Allah menurunkan musibah pada malam lailatul qadar
- C. Allah menurunkan hujan pada malam lailatul qadar
- D. Allah menurunkan al-Qur'an dari lauh mahfudz pada malam kemuliaan

11. Beribadah pada malam lailatul qadar pahalanya seperti....

- A. beribadah selama 100 bulan
- B. beribadah selama 1000 bulan
- C. beribadah selama 100 tahun
- beribadah selama 1000 tahun

12.

تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ

Makna dari potongan ayat yang bergaris bawah di atas adalah....

- A. Malaikat Izroil
- B. Malaikat Jibril
- C. Malaikat Munkar
- D. Malaikat Isrofil

13. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Perilaku
1.	menyambut lailatul qadar dengan berhura-hura
2.	melaksanakan shalat tahajud
3.	memperbanyak membaca al-Qur'an
4.	Iktikaf dan beribadah di masjid

Berdasarkan tabel di atas, perilaku yang sesuai dengan al-Qu'an surah *al-Qadar* adalah....

- A. 1, 3, dan 4
- B. 2, 3, dan 4
- C. 3, 4, dan 1
- D. 4, 3, dan 2

14. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Lafaz
1.	سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ
2.	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
3.	تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ
4.	لَيْلَةُ الْقَدْرِ هَ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ
5.	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Lafaz-lafaz pada tabel di atas apabila diurutkan menjadi potongan ayat dari surah *al-Qadr* yang benar ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, 3, 5, dan 4
- B. 2, 4, 1, 5, dan 3
- C. 5, 4, 3, 1, dan 2
- D. 5, 2, 4, 3, dan 1

15. Perhatikan surah *al-Qadr* ayat 2 berikut!

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

Terjemah yang sesuai dengan ayat di atas adalah

- A. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar*
- B. *Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan*
- C. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*
- D. *Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar*

16. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

لَيْلَةُ الْقَدْرِ هـ ... مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Lanjutan lafaz yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah....

- A بِإِذْنِ
- B حَتَّى
- C خَيْرٌ
- D أَدْرَاكَ

17. Perhatikan potongan tabel di bawah ini!

1.	Tafkhim	a.	Apabila berharakat fathah atau fathah tanwin
2.	Tarqiq	b.	Apabila Ra (ر) sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah dan huruf sesudahnya berupa huruf Isti ' la' yang dibaca kasrah
3.	Jawazul Wajhain	c.	Apabila sebelumnya terdapat ya sukun (يْ)

Pasangan yang tepat berdasarkan tabel di atas adalah....

- A. 1a, 2c, 3b
- B. 1a, 2b, 3c
- C. 2b, 3a, 1c
- D. 2a, 3c, 1b

18. Perhatikan tabel berikut!

1.	Tafkhim	a.	فِرْقٍ
2.	Tarqiq	b.	وَالْفَجْرِ
3.	Jawazul Wajhain	c.	أَلْقَا رِعَةً

Pasangan yang tepat berdasarkan tabel di atas adalah....

- A. 1a, 2c, 3b
- B. 1b, 2c, 3a
- C. 2a, 3b, 1a
- D. 2c, 3a, 1b

19. Perhatikan Tabel di bawah ini!

1.	Tafkhim	a.	Boleh dibaca tebal/tipis
2.	Tarqiq	b.	Dibaca tipis
3.	Jawazul Wajhain	c.	Dibaca tebal

Pasangan yang tepat berdasarkan tabel di atas adalah....

- A. 1a, 2b, 3c
- B. 1c, 2a, 3a
- C. 1c, 2b, 3a
- D. 2a, 3b, 1c

20. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

إِنَّ شَأْنَكُمْ هُوَ الْأَمْرُ

Hukum bacaan Ra (ر) pada lafaz yang bergaris bawah dari potongan ayat di atas adalah....

- A. jawazul wajhain
- B. iqlab
- C. Tarqiq
- D. Tafkhim

21. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَا لَطَّوْدِ الْعَظِيمِ

Hukum bacaan Ra (ر) pada lafaz yang bergaris bawah dari potongan ayat di atas adalah....

- A. jawazul wajhain
- B. ikhfa
- C. tarqiq
- D. tafkhim

22. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

وَمَا أَدْرَبكَ مَا الْقَارِعَةُ

Hukum bacaan Ra (ر) pada lafaz yang bergaris bawah dari potongan ayat di atas adalah....

- A. jawazul wajhain
- B. ikhfa
- C. tarqiq
- D. tafkhim

23. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمَلِكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Hukum bacaan Ra (ر) pada lafaz yang bergaris bawah dari potongan ayat di atas adalah....

- A. jawazul wajhain
- B. idzhar halqi
- C. tarqiq
- D. tafkhim

24. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Hukum bacaan Ra (ر) pada lafaz pada potongan ayat yang bergaris bawah adalah....

- A. tarqiq
- B. idzhar halqi
- C. jawazul wajhain
- D. tafkhim

25. Perhatikan potongan hadis di bawah ini!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، الْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَقَةُ

Terjemahan lafaz hadis yang bergaris bawah di atas yang tepat adalah....

- A. tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah
- B. tangan di atas adalah orang yang memberi
- C. tangan di bawah adalah orang yang meminta
- D. tangan di bawah lebih baik daripada tangan di atas

26. Perhatikan potongan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَقَةُ، الْيَدِ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ

Terjemah dari lafaz hadis yang bergaris bawah di atas yang tepat adalah....

- A. tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah
- B. tangan di atas adalah orang yang memberi
- C. tangan di bawah adalah orang yang meminta
- D. tangan di bawah lebih baik daripada tangan di atas

27. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Lafaz
1.	الْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَقَةُ، الْيَدِ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ
2.	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
3.	الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
4.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ

Lafaz-lafaz pada tabel di atas apabila diurutkan menjadi potongan hadis tentang keutamaan memberi yang benar ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, 3, dan 4
 - B. 2, 1, 4, dan 3
 - C. 3, 4, 1, dan 2
 - D. 2, 4, 3, dan 1
28. Sifat terpuji yang terkandung dari hadis tentang keutamaan memberi adalah....
- A. sombong terhadap tetangganya yang miskin
 - B. meremehkan temannya yang miskin
 - C. suka membantu tetangga yang kesusahan
 - D. acuh tak acuh terhadap tetangga.

29. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Perilaku
1.	Suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan
2.	Mau menolong orang yang kecelakaan
3.	Mengusir pengemis yang datang ke rumah
4.	Mengantar temannya yang sedang sakit ke ruang UKS
5.	Meminta uang jajan kepada temannya

Perilaku yang mencerminkan pengamalan hadis tentang keutamaan memberi berdasarkan tabel di atas ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 4
- B. 2, 4, dan 3
- C. 3, 5, dan 2
- D. 4, 3, dan 1

30. Perhatikan potongan hadis di bawah ini!

الْيَدُ الْعُلْيَا ... مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Lanjutan lafaz yang tepat untuk melengkapi potongan hadis tentang keutamaan memberi di atas adalah....

- A. خَيْرٌ
- B. عَلَيْهِ
- C. السَّائِلَةُ
- D. الْمُنْفَقَةُ

B. Ayo menjawab pertanyaan dengan benar!

31. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ

Tuliskan secara singkat makna yang terkandung dari potongan ayat di atas!

32. Tuliskan lafaz surah *al-Qadr* ayat 3 dan 5 dengan benar!

33. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Tuliskan terjemahan yang sesuai dengan ayat di atas!

34. Tuliskan huruf-huruf Isti 'la' beserta contohnya!

35. Tuliskan masing-masing 3 contoh perilaku yang sesuai dan menyimpang dari hadis tentang keutamaan memberi!



PEMETAAN MATERI SEMESTER GENAP

**BAB V BELAJAR SURAH AD-DUHA
BAB VI BELAJAR SURAH AL-INSYIRAH
BAB VII BELAJAR HADIS TENTANG AMAL
SALEH**



BAB V



BELAJAR SURAH AD-DUHA



BAB V



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menerima *QS. ad-Duha* (93) sebagai firman Allah Swt.
- 2.5 Menghargai sikap tanggung jawab dalam berperilaku.
- 3.5 Memahami arti dan isi kandungan *QS. ad-Duha* (93).
- 4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan *QS. ad-Duha* (93).
- 4.5.2 Menyajikan isi kandungan *QS. ad-Duha* (93).

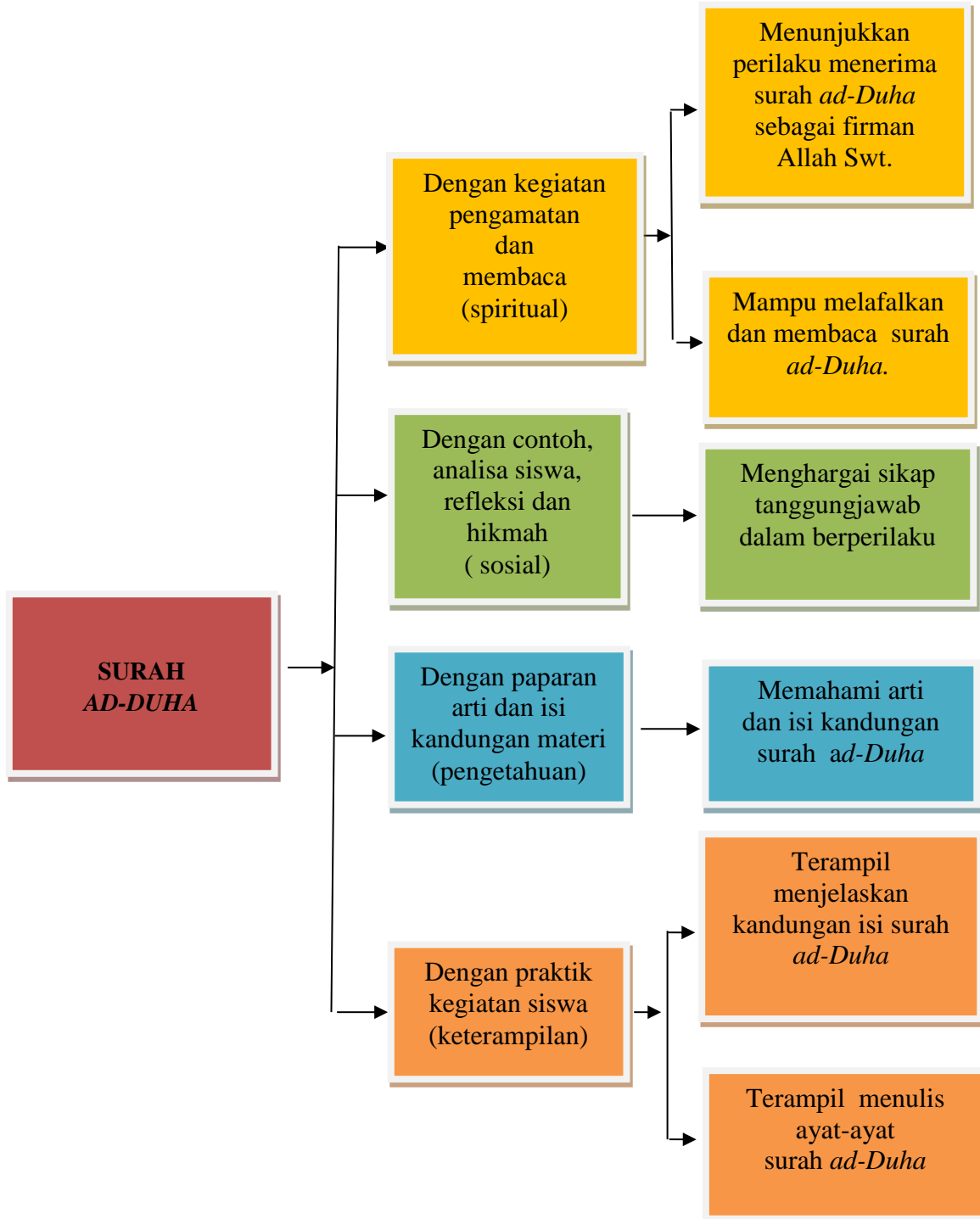


INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca surah *ad-Duha*.
2. Mampu melafazkan surah *ad-Duha*.
3. Mampu menerjemahkan surah *ad-Duha*.
4. Mampu menuliskan isi kandungan surah *ad-Duha*.
5. Mampu menghafalkan surah *ad-Duha*.
6. Mampu menulis ayat-ayat surah *ad-Duha*.
7. Mampu menyimpulkan isi kandungan surah *ad-Duha*.



PETA KONSEP



Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar V.1 dan 2
Waktu Duha dan anak Shalat duha

Sumber : <https://www.google.com/search?q=Gambar+orang+Shalat>

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Apakah kalian pernah membaca surah *ad-Duha*? Apa yang kalian ketahui tentang surah *ad-Duha*? Mari kita belajar dan cari tahu tentang surah *ad-Duha*!

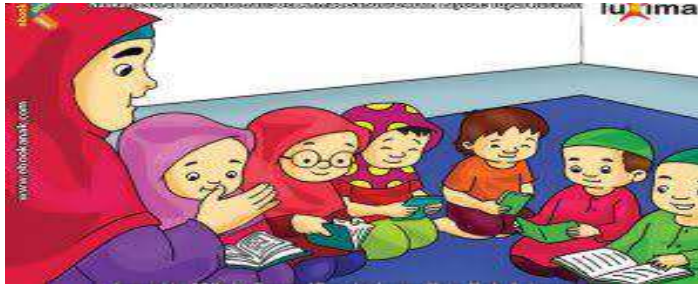
Pada waktu pagi hari udara masih segar. Orang baru bangun tidur sehingga badan masih dalam keadaan segar bugar. Orang-orang mulai aktivitas kerja. Suasana pagi merupakan suasana yang sangat menyenangkan. Matahari bersinar terang tetapi tidak terasa panas. Sehingga suasana pagi selalu dinantikan orang.

Ayo siapa yang pernah mendengar waktu Duha? Kapan waktunya Duha? Dan apa keistimewaan dari waktu Duha? Sekarang perhatikan! Waktu Duha itu dituliskan dalam *al-Quran* surah ke-93.

Selanjutnya kita akan belajar membaca, mengartikan, menulis, dan mengetahui kandungan surah *ad-Duha* ayat 1-11. Mari kita perhatikan dan belajar dengan sungguh-Sungguh!

A. Membaca Surah *ad-Duha*

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar V. 3

Membaca surah *ad-Duha*

Sumber: www.google.com/search?q=Gambar+orang+tadarus+al+qur%27an&safe

Ayo belajar membaca surah *ad-Duha* 1-11 dengan sungguh-sungguh! Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari membaca surah *ad-Duha* dengan tartil dan fasih!

Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu.

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ
الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾
وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾
وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾ □

Agar bacaan kalian lancar, bacalah per ayat secara berulang-ulang sampai benar-benar fasih dan lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membenarkan bacaan kalian. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Surah *ad-Duha*

Ayo lafazkan mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan per kata, per ayat, dan kemudian kalian dapat mengartikan seluruh ayat dengan mudah.

Arti Mufradat:

<i>Dia mendapatimu</i>	يَجِدْكَ	<i>demi waktu duha</i>	وَالضُّحَىٰ
<i>sebagai seorang yatim</i>	يَتِيمًا	<i>dan demi malam</i>	وَاللَّيْلِ
<i>Dia melindungimu</i>	فَأَوَىٰ	<i>apabila</i>	إِذَا
<i>Dan Dia mendapatimu</i>	وَوَجَدَكَ	<i>telah sunyi</i>	سَعَىٰ
<i>sebagai seorang yang bingung</i>	ضَالًّا	<i>tidak meninggalkan engkau</i>	مَا وَدَّعَكَ
<i>lalu Dia memberi petunjuk</i>	فَهَدَىٰ	<i>Tuhanmu</i>	رَبُّكَ
<i>sebagai seorang yang kekurangan</i>	عَائِلًا	<i>dan tidak membenci</i>	وَمَا قَلَىٰ
<i>lalu Dia memberi kecukupan</i>	فَأَغْنَىٰ	<i>dan sungguh yang kemudian itu</i>	وَلِلْآخِرَةِ
<i>maka terhadap</i>	فَأَمَّا	<i>lebih baik bagimu</i>	خَيْرٌ لَّكَ
<i>janganlah engkau berlaku sewenang-wenang</i>	فَلَا تَقْهَرْ	<i>daripada yang permulaan</i>	مِنَ الْأُولَىٰ
<i>orang yang meminta-minta</i>	السَّائِلِ	<i>dan sungguh akan</i>	وَلَسَوْفَ

janganlah engkau menghardik	فَلَا تَهْزُرْ	memberimu	يُعْطِيكَ
dengan nikmat	بِنِعْمَةٍ	engkau menjadi puas	فَتَرْضَى
hendaklah engkau nyatakan	فَحَدِّثْ	bukankah	أَلَمْ

Hafalkan arti mufradat surah *ad-Duha* di atas!

Mari kita memberikan arti mufradat!

No	Mufradat	Arti Mufradat
1.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى
2.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى
3.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى
4.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْزُرْ
5.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
6.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Ternyata kalian sudah hafal arti mufradat di atas, selanjutnya mari kita berusaha untuk menerjemahkan surah *ad-Duha* sendiri!

No	Terjemahan	Lafaz
1.	وَالضُّحَى
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى
4.	وَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى
5.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى

7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ
8.	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Mari bandingkan terjemahan yang telah kalian susun dengan terjemahan surah *ad-Duha* berikut ini.

Terjemahan surah *ad-Duha*.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

- 1) Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah).
- 2) Dan demi malam apabila telah sunyi.
- 3) Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu.
- 4) Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan.
- 5) Dan sungguh kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau menjadi puas.
- 6) Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu).
- 7) Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
- 8) Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
- 9) Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.
- 10) Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya).
- 11) Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).

Coba kalian bandingkan antara terjemahan yang kalian susun sendiri dengan terjemahan di atas. Apabila belum sesuai, kalian sesuaikan dengan terjemahan surah *ad-Duha* yang ada. Kemudian hafalkan secara berulang-ulang sampai kalian hafal.

Mari kita cek hafalan kalian, ajak teman sebangkumu untuk menyimak hafalan kalian secara bergantian. Kemudian isikan ceklist berikut dengan memberikan tanda centang (√).

No	Ayat	Terjemahan	Hafalan	
			Sudah	Belum
1.	وَالضُّحَىٰ	<i>Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah)</i>		
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ	<i>dan demi malam apabila telah sunyi</i>		
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ	<i>Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu</i>		
4.	وَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ	<i>dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan</i>		
5.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ	<i>Dan sungguh kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau menjadi puas</i>		
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ	<i>Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu)</i>		

7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk		
8.	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ	Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan		
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ	Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang		
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ	Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya)		
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)		



Ayo kalian baca berulang-ulang surah *ad-Duha* 1-11 beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Memahami Isi Kandungan Surah *Ad-Duha*



Gambar V. 4
Anak shalat Duha
MI NU 06 Mororejo

Siapakah yang pernah melaksanakan shalat Duha? Siapakah yang sudah mengetahui kandungan surah *ad-Duha*? Perhatikan penjelasan berikut ini.

Surah *ad-Duha* adalah surah yang ke 93, yaitu setelah surah *al-Lail* dan sebelum surah *asy-Syarah (al-Insyirah)*. Termasuk golongan surah Makiyyah. Terdiri dari 11 ayat. Nama *Ad-Duha* diambil dari ayat pertama yang artinya ketika matahari naik sepenggalah.

Turunnya surah *ad-Duha* ini merupakan berita yang sangat menggembirakan bagi Nabi Muhammad Saw. yang sebelumnya dirundung duka. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim, serta selain keduanya, bahwa Jundub telah menceritakan Rasulullah Saw. sakit sampai tidak bisa bangun untuk melaksanakan shalat tahajud selama dua atau tiga malam. Rasulullah merasa sedih karena tidak ada wahyu yang turun lagi yang disebut sebagai *Fatratul Wahyi* (masa kekosongan tidak turunnya wahyu).

Rasulullah diejek oleh seorang perempuan kafir istri Abu Lahab dengan mengatakan: "Wahai Muhammad sesungguhnya aku mengharapkan kalau syaithanmu (yang dimaksud adalah malaikat Jibril) itu telah meninggalkanmu, aku tidak melihatnya lagi di dekatmu semenjak dua atau tiga malam. Maka Allah menurunkan Surah *ad-Duha* ayat 1-3.

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ؟ قَالَ: سَمِعْتُ جُنْدَبَ بْنَ سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: اسْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ، فَقَالَتْ: يَا مُحَمَّدُ! إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ شَيْطَانًا نَكَدًا قَد تَرَكَكَ، لَمْ أَرَهُ قُرْبَكَ مُنْذُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثٍ، قَالَ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ: (وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ. مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ) (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: "Diriwayatkan oleh Al-Aswad bin Qais, dia berkata: Saya pernah mendengar Jundab bin Sufyan r.a. mengatakan, "Suatu ketika Rasulullah Saw. sakit sehingga beliau tidak bangun untuk shalat tahajud selama dua atau tiga malam, lalu beliau didatangi oleh seorang perempuan kafir seraya mengatakan, 'Hai Muhammad, saya benar-benar berharap agar setanmu meninggalkanmu (tidak mempedulikanmu) yang sejak dua atau tiga malam saya tidak melihatnya di dekatmu.'" Kata Al-Aswad: Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat (yang artinya), 'Demi waktu Duha dan demi waktu malam, apabila telah sunyi Tuhanmu tidaklah meninggalkanmu dan tidak pula membencimu' (Qs. ad-Duha 1-3)."

Ayat 1-2 Allah Swt. bersumpah menggunakan dua waktu yaitu waktu duha dan waktu malam. Waktu duha yakni waktu matahari sepenggalah naik. Waktu pagi hari merupakan waktu yang sangat sejuk. Badan masih segar bugar karena habis bangun tidur. Pagi hari merupakan waktu di mana manusia mulai beraktifitas. Sedangkan waktu malam hari merupakan waktunya manusia beristirahat. Malam hari merupakan gambaran suasana tenang.

Ayat 3 Memberikan jawaban bahwa Allah Swt. tidak meninggalkan dan membenci nabi Muhammad Saw. ayat ini diturunkan setelah selang beberapa waktu, yaitu selama lima belas hari wahyu tidak turun kepada nabi Muhammad Saw., sehingga orang kafir mengatakan: "Sesungguhnya Tuhan Muhammad Saw. telah meninggalkannya dan membencinya."

Ayat 4 menjelaskan bahwa kehidupan di akhirat itu lebih baik dari pada kehidupan di dunia. Kehidupan di akhirat itu penuh dengan kemuliaan.

Ayat 5 Allah Swt. memberikan kabar gembira kepada nabi Muhammad Saw. bahwasanya Allah Swt. akan memberikan kebahagiaan yang berlimpah ruah kelak di akhirat. Sehingga beliau menjadi puas dan bahagia. Rasulullah Saw. bersabda: "Kalau begitu, mana mungkin aku puas, sedangkan seseorang di antara umatku masih berada di neraka". Dalam tafsir Ibnu Katsir, telah disodorkan kepada Rasulullah karunia yang disediakan bagi umatnya satu peti-satu peti. Dan Allah Swt. akan memberinya sejuta istana kelak di surga. Maka Rasulullah menjadi bergembira mendengar hal tersebut.

Ayat 6, 7, dan 8 menceritakan keadaan Rasulullah Saw. sebelumnya, yaitu:

- Sebagai seorang yatim, di mana ayahnya telah meninggal dunia sebelum beliau dilahirkan. Walaupun dilahirkan dalam keadaan yatim, tetapi Allah Swt. tetap menjaganya. Dengan cara menyerahkan Muhammad Saw. kepada pamannya Abu Talib untuk diasuh.
- Sebagai seorang yang bingung (mengenai syariat yang harus dijalankan) karena pada waktu itu bangsa Arab peradabannya kurang baik yaitu sebagai penyembah berhala dan budi pekertinya (akhlakunya) rendah. Kemudian Allah Swt. memberikan petunjuk kepada kebenaran.
- Sebagai seseorang yang kekurangan atau orang yang fakir. Beliau ditinggalkan ayahnya tanpa meninggalkan harta benda. Allah Swt. memberikan kecukupan harta benda dari berdagang, ganimah dan dari lain-lainnya, sehingga beliau menjadi puas dan bahagia.

Pada ayat ke -9 dan 10 menjelaskan bahwa nabi Muhammad Saw. telah mendapatkan karunia yang luar biasa dari Allah Swt. (sebagai anak yatim beliau dilindungi, diberi petunjuk dari kebingungan, dan telah diberi kecukupan harta benda), sehingga beliau diperintahkan untuk melindungi anak yatim dan bersikap baik terhadap peminta-minta. Ini berarti bahwa nabi Muhammad Saw. dituntut untuk memiliki sikap kepedulian terhadap sesama. Melindungi anak yatim yaitu dengan cara tidak mengambil hartanya atau lain-lainnya yang menjadi milik anak yatim, dan mengasuhnya. Bersikap baik terhadap peminta-minta yaitu kita tidak boleh membentak, meledek, dan bahkan merendahkan harga dirinya karena kemiskinannya. Terhadap peminta-minta juga dilarang untuk mengusirnya. Dilarang menyakiti dengan perkataan yang kasar.

Dan dalam ayat ke-11 ini Allah Swt. menegaskan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. yang luar biasa berupa kenabian dan nikmat-nikmat yang lain yang telah diberikan kepadanya. Yakni dengan jalan menyebut, mensyukuri, dan mengingat nikmat Allah Swt. Menyebut nikmat Allah Swt. itu bukan bertujuan untuk riya atau menyombongkan diri tetapi sebagai wujud mensyukuri nikmat Allah Swt.



- Ayo cari tahu tentang kandungan surah *ad-Duha!*



- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok kemudian presentasikan di depan kelas:

Pengalaman apa saja yang pernah dialami oleh anggota kelompokmu ketika rumahnya didatangi peminta-minta?

D. Mari Menulis Surah *Ad-Duha*

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar V.5
Anak menulis al-Qur'an

<https://www.google.com/search?q=siswa+madrasah+menulis+alqur>

Setelah kalian bisa membaca, menerjemah, dan mengerti kandungan surah *ad-Duha*, sekarang kita latihan menulis lafaz surah *ad-Duha*. Untuk dapat menulis lafaz surah *ad-Duha* dengan benar perhatikan dan cermati ayat di sebelahnya.

No	Latihan Menulis	Lafaz
1.	وَالضُّحَىٰ
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ
3.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ
4.	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ
5.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ
6.	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ
8.	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ
9.	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
10.	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
11.	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ



AYO MENULIS

Inshaallah kalian bisa mencoba menulis tanpa melihat teks lafaz surah *ad-Duha*.



HIKMAH

Ayo praktikkan!

Ayat ke	Latihan Menulis Lafaz Surah <i>Ad-Duha</i>
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10
11.

“Tiadalah kaya itu karena banyaknya harta, tetapi kaya itu adalah kaya jiwa”.



RANGKUMAN

- Nama surah *ad-Duha* diambil dari ayat pertama yang artinya demi waktu duha.
- Masa kekosongan turunya wahyu disebut Fathratul Wahyi.
- Turunnya surah *ad-Duha* ini sebagai jawaban atas ejekan wanita kafir dan sekaligus sebagai berita gembira kepada nabi Muhammad Saw.

- Isi kandungan surah *ad-Duha* sebagai berikut:
 - a. Allah Swt. tidak menurunkan wahyu sementara kepada nabi Muhammad Saw. itu bukan karena benci atau tidak senang.
 - b. Kehidupan di akherat itu lebih baik daripada kehidupan di dunia.
 - c. Allah Swt. melindungi Muhammad ketika ditinggal mati ayahnya dengan cara menyerahkan asuhan Muhammad kepada pamannya yang bernama Abu Talib.
 - d. Muhammad dibimbing menuju syariat yang benar oleh Allah Swt. ketika merasa kebingungan.
 - e. Nabi Muhammad Saw. diberi kecukupan harta benda ketika beliau miskin (kekurangan).
 - f. Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad Saw. untuk memiliki kepedulian terhadap anak yatim dan peminta-minta.
 - g. Ungkapan rasa syukur terhadap nikmat Allah Swt. harus dilakukan setiap hari.

Ayo Berlatih

Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan asbabun nuzul surah *ad-Duha*!
2. Tuliskan pokok-pokok kandungan surah *ad-Duha*!
3. Tuliskan nikmat apa saja yang telah diberikan Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw.!
4. Tuliskan pengalamanmu terhadap pengemis!
5. Ramadani diasuh oleh pamannya semenjak ayahnya meninggal dunia. Ibunya meninggal lebih dulu dari ayahnya. Harta warisan yang ditinggalkan orang tuanya sangat banyak. Ramadani tidak tahu kalau harta warisan ayahnya sebagian telah dijual oleh pamannya. Saat ini Ramadani telah berumur 9 tahun. Ia ingin sekali sekolah. Berkali-kali ia meminta pamannya untuk mendaftarkan sekolah. Tetapi pamannya selalu menjawab untuk saat ini belum mempunyai uang untuk biaya sekolah.

Bagaimana pendapatmu terhadap cerita di atas! Tuliskan!

Tugasku

Individu

Setelah kalian lancar menghafal surah ad-Duha dan terjemahannya, sekarang mintalah orang tua atau saudaramu di rumah untuk menyimaknya dan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (√)

Hari/ Tanggal	Hafalan Surah Ad-Duha ayat ke	Aspek yang di nilai		Paraf Orang Tua
		Hafal	Belum Hafal	
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			
	9			
	10			
	11			

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk mengamati dan mencatat sikap tetangganya (minimal 3 rumah) ketika rumahnya didatangi seorang pengemis.



BAB VI





BAB VI

BELAJAR SURAH AL-INSYIRAH



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menerima QS. *al-Insyirah* (94) sebagai firman Allah Swt.
- 2.6 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban.
- 3.6 Menganalisis arti dan isi kandungan QS. *al-Insyirah* (94).
- 4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. *al-Insyirah* (94) .
- 4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan QS. *al-Insyirah* (94)

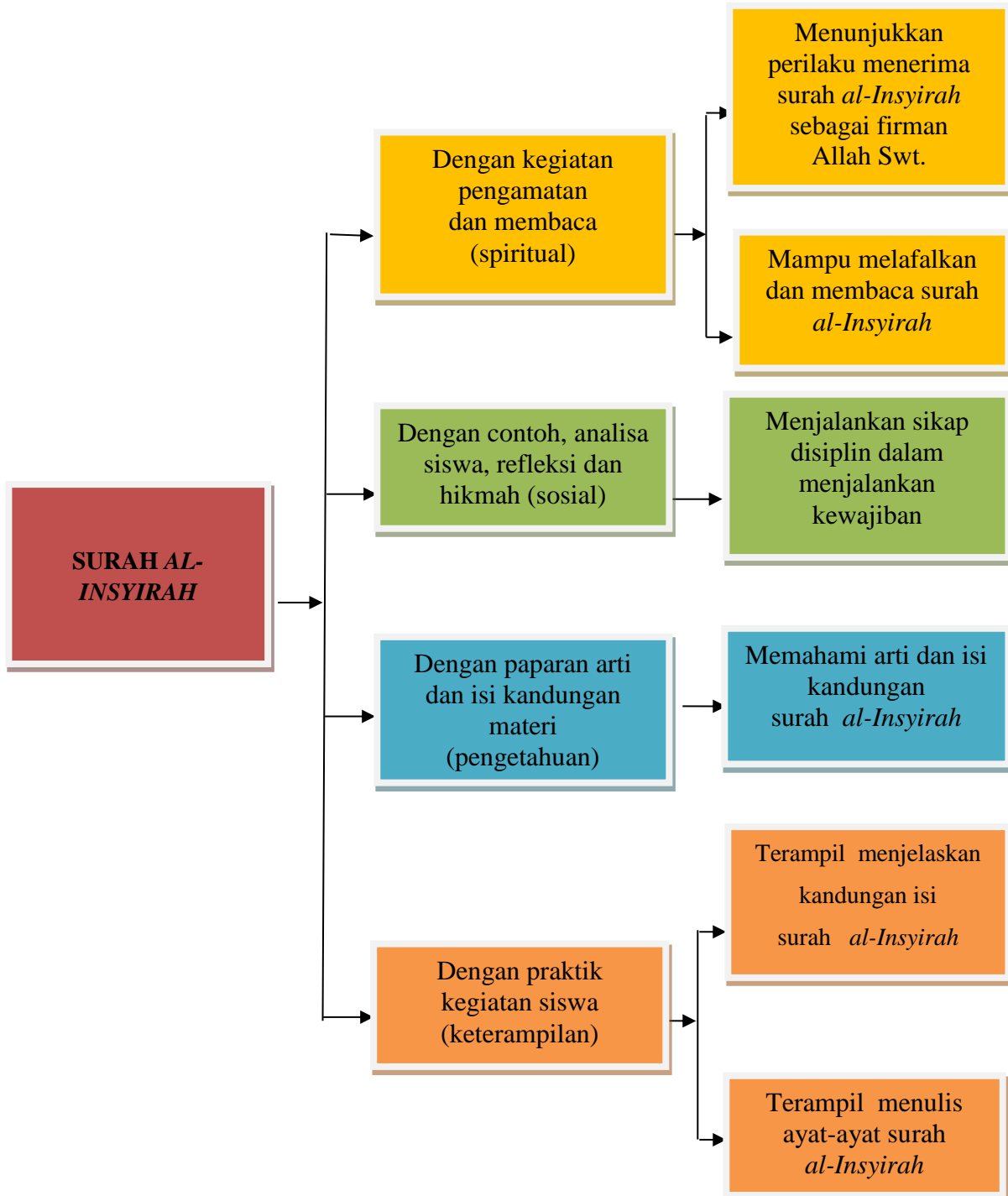


INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca surah *al-Insyirah*.
2. Mampu melafazkan surah *al-Insyirah*.
3. Mampu menerjemahkan surah *al-Insyirah*.
4. Mampu mentuliskan isi kandungan surah *al-Insyirah*.
5. Mampu menghafalkan surah *al-Insyirah*.
6. Mampu menulis ayat-ayat surah *al-Insyirah*.
7. Mampu menyimpulkan isi kandungan surah *al-Insyirah*.



PETA KONSEP





Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar VI. 1

Orang selesai melaksanakan shalat

Sumber : <https://www.google.com/search?q=Gambar+orang+Shalat+lailatul+qodar>



Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Apakah kalian pernah membaca surah *al-Insyirah*? Apa yang kalian ketahui tentang surah *al-Insyirah*? Mari kita belajar dan cari tahu tentang surah *al-Insyirah*!

Manusia tidak pernah luput dari kesalahan, namun Allah Swt. dengan sifatnya yang Maha Pengampun akan selalu mengampuni hamba-Nya. Allah Swt. senantiasa menguji keimanan hamba-Nya. Dalam menguji manusia dengan berbagai macam cara. Ada yang diberi kemalangan. Di samping itu ada juga yang diberi kenikmatan luar biasa.

Ayo siapa yang pernah sakit? Apakah sakit itu merupakan ujian dari Allah Swt.? Selanjutnya kita akan belajar membaca, mengartikan, mengetahui kandungan, dan menulis surah *al-Insyirah* ayat 1-8. Untuk itu mari kita perhatikan dan belajar dengan sungguh-sungguh!

A. Membaca Surah *al-Insyirah*

Ayo amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar VI. 2
Membaca al-Qur'an

Sumber: <https://www.google.com/search?q=Gambar+orang+membaca+al+qur%27an>

Ayo kita belajar membaca surah *al-Insyirah* 1-8 dengan sungguh-sungguh! Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari kita membaca surah *al-Insyirah* dengan tartil dan fasih! Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ ۱ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۙ ۲ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۙ ۳ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۙ ۴ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ۵ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ۶ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۙ ۷ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۙ ۸

Agar bacaan kalian lancar, bacalah per ayat secara berulang-ulang sampai betul-betul fasih dan lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membetulkan. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Surah *al-Insyirah*

Ayo lafazkan mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan per kata, per ayat, dan kemudian kalian dapat mengartikan seluruh ayat dengan mudah.

Arti Mufradat:

<i>punggungmu</i>	ظَهْرَكَ	<i>Bukankah kami telah melapangkan</i>	أَلَمْ نَشْرَحْ
<i>karena sesungguhnya</i>	فَإِنَّ	<i>untukmu</i>	لَكَ
<i>ada kelapangan</i>	يُسْرًا	<i>dadamu</i>	صَدْرَكَ
<i>sesungguhnya</i>	إِنَّ	<i>Dan kami telah menghilangkan</i>	وَوَضَعْنَا
<i>maka apabila</i>	فَإِذَا	<i>Darimu dosamu</i>	عَنْكَ وَزُرَكَ
<i>bersungguh-sungguhlah kamu</i>	فَأَنْصَبْ	<i>yang</i>	الَّذِي
<i>Tuhanmu</i>	رَبِّكَ	<i>memberatkan</i>	أَنْقَضَ

Hafalkan arti mufradat surah *al-Insyirah* di atas!

Mari kita memberikan arti mufradat!

No	Mufradat	Arti Mufradat
1.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
2.	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ
3.	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
4.	وَالِإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Ternyata kalian sudah hafal arti mufradat di atas, Selanjutnya mari kita berusaha untuk menerjemahkan surah *al-Insyirah* sendiri!

No	Terjemahan	Lafaz
1.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
2.	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ
3.	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ
4.	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ
5.	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
6.	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
7.	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
8.	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Mari kita bandingkan terjemahan yang telah kalian susun dengan terjemahan surah *al-Insyirah* berikut ini.

Terjemahan surah *al-Insyirah*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

- 1) Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?
 - 2) Dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu.
 - 3) yang memberatkan punggungmu.
 - 4) Dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu.
 - 5) Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
 - 6) Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
 - 7) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
- Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

Coba kalian bandingkan antara terjemahan yang kalian susun sendiri dengan terjemahan di atas. Apabila belum sesuai, kalian sesuaikan dengan terjemahan surah *al-Insyirah* yang ada. Kemudian hafalkan secara berulang-ulang sampai kalian hafal.

Mari kita cek hafalan kalian, ajak teman sebangkumu untuk menyimak hafalan kalian secara bergantian. Kemudian isikan ceklist berikut dengan memberikan tanda centang (√).

No	Ayat	Terjemahan	Hafalan	
			Sudah	Belum
1.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ	Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)		
2.	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ	dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu		
3.	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ	yang memberatkan punggungmu		
4.	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ	dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu		
5.	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan		
6.	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan		
7.	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ	Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)		
8.	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ	dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap		



Ayo kalian baca berulang-ulang surah *al-Insyirah* 1-8 beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Memahami Isi Kandungan Surah *al-Insyirah*

Surah *al-Insyirah* adalah surah yang ke 94, yang turun setelah surah *ad-Duha* dan sebelum surah *al-Tin*. Termasuk golongan surah *Makkiyah*. Terdiri dari 8 ayat. Asbabun Nuzul (sebab turunnya) ayat ini menurut Ibnu Abbas r.a. pada saat itu orang-orang musyrik mencela orang-orang muslim karena kemiskinannya.

Ayat 1-2 menjelaskan tentang ketetapan Allah Swt. bahwa telah melapangkan dada Muhammad dengan sifat-sifat kenabian dan lain-lainnya. Dan pada ayat kedua Allah Swt. telah melenyapkan segala dosa dari diri nabi Muhammad Saw. Dengan demikian Allah Swt. telah menjaga kesucian nabi Muhammad Saw.

Pada ayat ke-3 Allah Swt. telah menghilangkan beban yang ada di punggung Rasulullah Saw. yaitu kesusahan dan kesulitan yang diderita selama menjalankan tugas kerasulan Saw. telah dilenyapkan oleh Allah Swt. dan diganti dengan kenikmatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah *al-Fath* ayat 2 yang menjelaskan bahwa Allah Swt. agar memberikan ampunan terhadap dosa nabi Muhammad Saw. yang telah lalu dan menjaganya dari dosa-dosa yang akan datang. Allah Swt. akan menyempurnakan nikmat yang telah diberikan kepada beliau. Dan Allah Swt. akan selalu membimbingnya ke jalan yang lurus. Firman Allah Swt. dalam surah *al-Fath* ayat 2:

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَبِئْسَ نِعْمَتُهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا

Artinya: "Agar Allah Swt. memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang, serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus".

Ayat ke-4 Allah Swt. meninggikan nama nabi Muhammad Saw. bersama dengan asma Allah Swt.. Seperti nama nabi Muhammad Saw. disebut bersama asma Allah Swt. di dalam azan, iqamah, tasyahud, khotbah, dan lain sebagainya.

Dalam ayat ke-5 dan 6 ini Allah Swt. menjelaskan bahwa setelah kesulitan atau kesusahan itu diikuti oleh kemudahan pada akhirnya. Keadaan nabi Muhammad Saw. senantiasa mengalami kesulitan, baik sebelum maupun sesudah menjadi nabi. Dalam berdakwah selalu mendapatkan halangan dan rintangan dari kaum kafir. Namun beliau tetap tabah dan gigih berjuang untuk menghancurkan kemusyrikan. Akhirnya beliau mendapatkan kenikmatan berupa kemenangan atas kaum kafir. Allah Swt. mengangkat derajat namanya baik di dunia maupun di akhirat. Di sini Allah Swt. menegaskan bahwa kenikmatan itu diperoleh melalui perjuangan.

Rasulullah Saw. bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Artinya: "Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Berlindung dirilah kamu sekalian kepada Allah daripada beratnya cobaan, tertimpa kesulitan, jeleknya takdir, dan cemoohan musuh". (HR. Bukhari dan Muslim).

Ayat 7 berisi anjuran dari Allah Swt. bahwa setelah selesai shalat supaya berdoa dengan sungguh-sungguh dan hanya mengharapkan ridha dari Allah Swt. saja. Firman Allah Swt. dalam surah *al-Mu'min (Gafir)* ayat 60:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: "Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau mnyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina".

Firman Allah Swt. yang lain dalam surah *al-Baqarah* ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu(Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran”.

Pada ayat ke-8 Allah Swt. menganjurkan kepada hamba-Nya dalam berdo'a agar merendahkan diri dan dengan suara yang lembut. Firman Allah Swt. dalam surah *al-A'raf* ayat 55:

آدَعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya:”Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampui batas.”



- Ayo cari tahu tentang kandungan surah *al-Insyirah*!



- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok:

Apa saja cobaan yang pernah kalian alami? Kemudian presentasikan didepan kelas.

D. Mari Menulis Surah *al-Insyirah*

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar VI. 3
Menulis *al-Qur'an*

Sumber: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+orang+menulis+al+quran>

Setelah kalian bisa membaca, menerjemah, dan mengerti kandungan surah *al-Insyirah*, sekarang kita latihan menulis lafaz surah *al-Insyirah*. Untuk dapat menulis lafaz surah *al-Insyirah* dengan benar perhatikan dan cermati ayat di sebelahnya.

No	Latihan Menulis	Lafaz
1.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
2.	وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ
3.	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ
4.	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ
5.	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
6.	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
7.	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
8.	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ



AYO MENULIS

Inshaallah kalian bisa mencoba menulis tanpa melihat teks lafaz surah *al-Insyirah*.

Ayo praktikkan!

Ayat ke	Latihan Menulis Lafaz Surah <i>al-Insyirah</i>
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.



HIKMAH

“Setiap amal anak adam akan dibalas berlipat ganda. Kebaikan dibalas sepuluh kali lipatnya sampai 700 kali lipat”.



RANGKUMAN

- Nama surah *al-Insyirah* diambil dari ayat yang ke-1 artinya melapangkan.
- Surah *al-Insyirah* adalah surah yang ke-94 yang turun sebelum *at-Tin* dan sesudah surah *ad-Duha*. Termasuk golongan surah *Makkiyyah*, terdiri dari 8 ayat.
- Surah ini diturunkan disaat orang muslim mendapatkan ejekan dari orang-orang musyrik karena kemiskinannya.

- Secara umum kandungan dari Surah *al-Insyirah* adalah:
 1. Allah melenyapkan dosa-dosa yang pernah dibuat oleh nabi Muhammad Saw. sebelumnya, kemudian Allah Swt. akan selalu menjaganya.
 2. Bahwa setiap kesusahan pasti akan diikuti oleh kemudahan. Nikmat Allah Swt. senantiasa harus diusahakan dengan sekuat tenaga.
 3. Hendaknya selalu berdoa dan memohon kepada Allah Swt. dengan kerendahan diri dan kelembutan. Niscaya Allah akan mengabulkan doa-doa yang dipanjatkan kepada-Nya.



Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan asbabun nuzul surah *al-Insyirah*!
2. Tuliskan pokok-pokok kandungan surah *al-Insyirah* !
3. Jelaskan pengertian bahwa setelah kesulitan atau kesusahan pasti akan diikuti oleh kemudahan sesudahnya!
4. Tuliskan adab berdoa kepada Allah Swt.!
5. Ayah Rizky adalah seorang pedagang yang sukses. Pelanggan banyak yang datang ke tokonya. Orang tuanya melayani pembeli dengan sukacita. Bahkan sampai lupa waktu untuk shalat. Suatu saat tokonya sepi pembeli bahkan sampai berhari-hari. Orang tuanya merasa murung dan akhirnya memutuskan untuk pergi ke orang pintar yang dipercaya dapat mengatasi masalahnya. Bagaimana pendapat kalian terhadap cerita di atas? Tuliskan !



Individu

Setelah kalian lancar menghafal surah *Al-Insyirah* dan terjemahannya, sekarang mintalah orang tua atau saudaramu di rumah untuk menyimaknya dan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (√)

Nama			
No.			
Absen				
Hari/ Tanggal	Hafalan Surah <i>Al-Insyirah</i> ayat ke	Aspek yang di nilai		Paraf Orang Tua
		Hafal	Belum Hafal	
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surah *al-Insyirah* dan terjemahannya.



BAB VII





BAB VII HADIS TENTANG AMAL SALEH



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.7 Menerima bahwa amal saleh akan mendekatkan seseorang kepada Allah Swt.
- 2.7 Menjalankan sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3.7 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

- 4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang amal saleh.
- 4.7.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

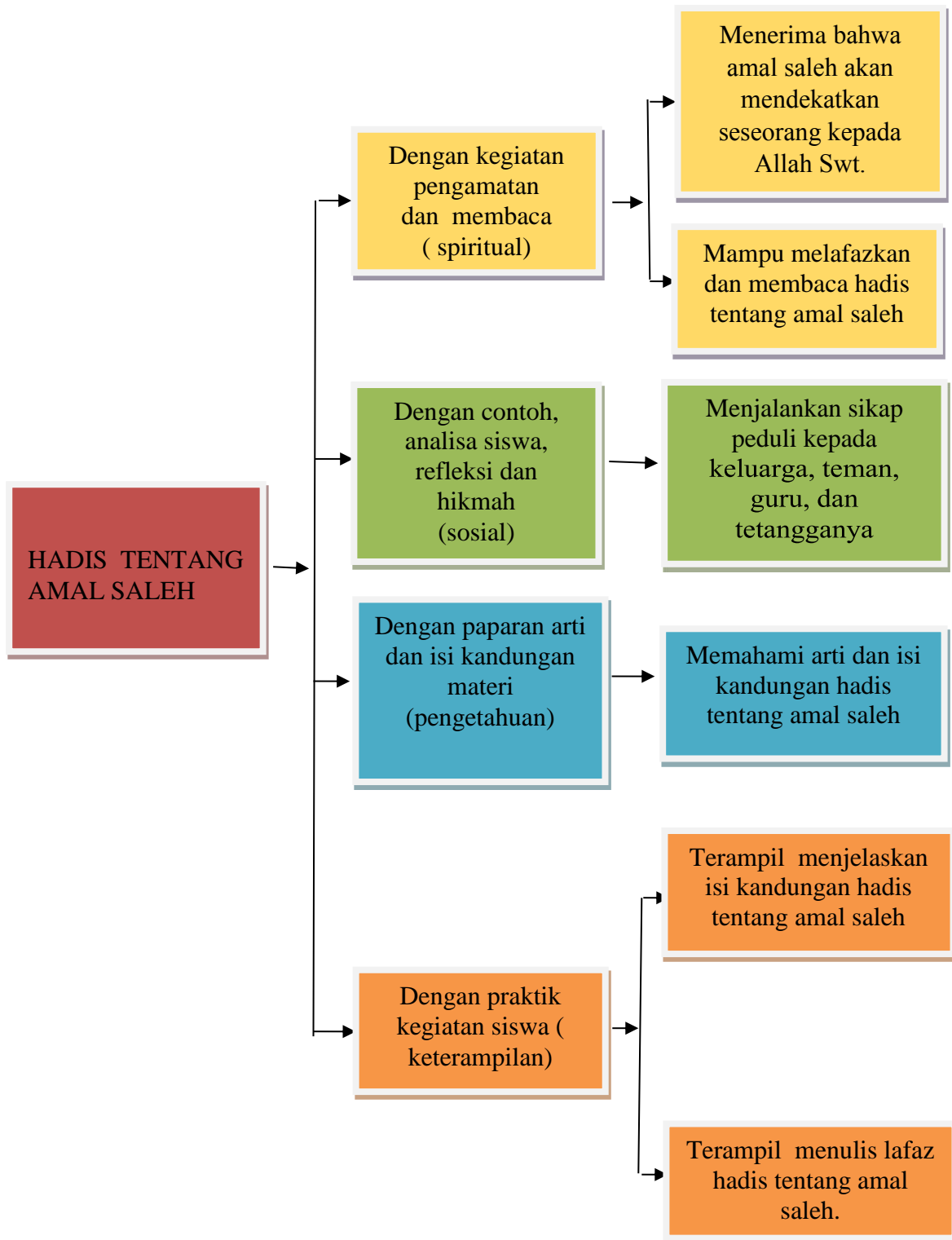


INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca hadis tentang amal saleh.
2. Mampu melafazkan hadis tentang amal saleh.
3. Mampu mengartikan hadis tentang amal saleh.
4. Mampu menuliskan isi kandungan hadis tentang amal saleh.
5. Mampu menghafalkan hadis tentang amal saleh.
6. Mampu menulis lafaz hadis tentang amal saleh.
7. Mampu menyimpulkan isi kandungan hadis tentang amal saleh.



PETA KONSEP



AYO MENGAMATI

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar VII. 1 dan 2
Amal shaleh

<https://www.google.com/search?q=gambar+menyeberangkan+orang>

<https://www.google.com/search?q=foto+kerja+bakti>

KEMBANGKAN WAWASANMU

Apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas?

Apakah kalian pernah membaca hadis tentang amal saleh? Mari kita belajar dan cari tahu tentang hadis amal saleh!

Orang yang hidup di dunia suatu saat pasti akan meninggal dunia. Tidak ada sesuatu apapun yang bisa dibawa ketika meninggal dunia. Yang bisa dibawa manusia ketika meninggal dunia adalah amal saleh. Amal saleh yang bisa dibawa mati yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang saleh.

Selanjutnya kita akan belajar membaca, mengartikan, dan mengetahui kandungan hadis tentang amal saleh. Mari perhatikan dan belajar dengan sungguh-sungguh!

A. Membaca Hadis Tentang Amal Saleh

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar VII. 3
Infak

<https://www.google.com/search?q=sedekah+jariyah&tbm=isch&safe>

Ayo kita belajar membaca hadis tentang amal saleh dengan sungguh-sungguh! Sebelumnya kita awali dengan membaca basmallah bersama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mari kita membaca hadis tentang amal saleh!

Sebelumnya perhatikan contoh bacaan gurumu.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (زَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Agar bacaan kalian lancar, bacalah hadis tersebut secara berulang-ulang sampai benar-benar lancar, kemudian ajaklah teman sebangkumu untuk menyimak sambil membetulkan. Lakukanlah secara bergantian.

B. Mengartikan Hadis tentang Amal Saleh

Ayo lafazkan mufradat di bawah ini dengan bimbingan gurumu!

Dengan mengetahui arti mufradat kalian dapat mengartikan hadis dengan mudah.

Arti Mufradat:

Anak Adam/manusia	ابْنُ آدَمَ	Dari	عَنْ
terputuslah	انْقَطَعَ	Sesungguhnya	أَنَّ
amalnya	عَمَلُهُ	Berkata/Bersabda	قَالَ
sedekah	صَدَقَةٌ	apabila	إِذَا
Ilmu	عِلْمٍ	Mati/meninggal dunia	مَاتَ

Hafalkan arti mufradat hadis tentang Amal Saleh di atas!

Mari memberikan arti mufradat!

No	Mufradat	Arti Mufradat
1.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
2.	انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ
3.	أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Ternyata kalian sudah hafal arti mufradat di atas, Selanjutnya mari kita berusaha untuk mengartikankan hadis tentang amal saleh sendiri!

No	Arti	Lafaz
1.	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
3.	إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ
4.	انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ

5.	صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ
6.	أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
7.	أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Mari kita bandingkan arti yang telah kalian susun dengan arti hadis tentang amal saleh berikut ini.

Arti hadis tentang amal saleh:

“Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda:”Apabila anak Adam (manusia) itu meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakannya”. (HR. Muslim).

Coba kalian bandingkan antara arti yang kalian susun sendiri dengan arti di atas. Apabila belum sesuai, kalian sesuaikan dengan arti hadis tentang amal saleh yang ada. Kemudian hafalkan secara berulang-ulang sampai kalian hafal.

Mari kita cek hafalan kalian, ajak teman sebangkumu untuk menyimak hafalan kalian secara bergantian. Kemudian isikan ceklist berikut dengan memberikan tanda centang (√).

No	Lafaz	Arti	Hafalan	
			Sudah	Belum
1.	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ	Dari abu Hurairah r.a.		
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	Bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda		
3.	إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ	Apabila anak Adam (manusia) itu meninggal dunia		
4.	انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ	Maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga		
5.	صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ	Sedekah jariyah		
6.	أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ	Atau ilmu yang bermanfaat		
7.	أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ	Atau anak saleh yang mendoakannya		



Ayo kalian baca berulang-ulang hadis tentang amal saleh beserta artinya sampai kalian hafal dengan baik dan benar.

C. Menghafal Hadis Tentang Amal Saleh

Sebelum kalian menghafal hadis tentang amal saleh, bacalah dulu seluruh hadis secara berulang-ulang. Kemudian mulailah menghafal hadis tentang amal saleh dengan cara menghafal penggalan hadis secara berulang-ulang sampai hafal. Setelah hafal, kalian lanjutkan menghafal penggalan hadis berikutnya sampai betul-betul hafal. Lanjutkan sampai penggalan terakhir hadis tentang amal saleh.

Sekarang kita praktik menghafal penggalan hadis tentang amal saleh berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ

انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ

صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ

أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ

أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)



Untuk mengetahui hafalan kalian, ajaklah temanmu untuk menyimak hafalan hadis tentang amal saleh secara bergantian. Kemudian isilah ceklist dengan cara mencentang (√).

Lafaz Hadis	Hafal	
	Hafal	Belum
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ		
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ		
إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ		
انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ		
صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ		
أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ		
أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)		

D. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Amal Saleh

Untuk mengetahui kandungan hadis tentang amal saleh, mari ikuti penjelasan berikut ini.

Kehidupan di dunia ini tidak ada yang abadi. Suatu saat manusia pasti akan meninggal dunia. Harta benda yang selama ini dicari dan dimiliki akan ditinggal semuanya. Selama kita masih hidup di dunia harus mempersiapkan bekal untuk kehidupan di akhirat. Bekal yang dapat kita bawa mati adalah amal saleh. Kita harus berusaha sekuat tenaga untuk bisa beramal saleh. Tidak ada sesuatu yang bisa datang dengan sendirinya kecuali kita berusaha untuk mendapatkannya. Amal saleh yang pahalanya akan terus mengalir meskipun seseorang sudah meninggal dunia ada tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mendoakan kedua orang tuanya.

1. Sedekah Jariyah (Shodaqah Jariyah)

Rasulullah Saw. menyuruh umatnya untuk bersedekah dan jangan sampai menghindari sedekah. Apabila sampai menghindari sedekah, maka Allah Swt. akan menahan anugerah-Nya. Sabda Nabi Saw.:

لَا تُوعِي فَيُوعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ، أَرْضَخِي مَا اسْتَطَعْتَ (رواه البخاري)

Janganlah kau simpan hartamu untuk menghindari sedekah, maka Allah Swt. akan menahan anugerah-Nya kepadamu, infakkanlah menurut kemampuanmu. (HR. Bukhari).

Sedekah jariyah berasal dari kata "shodaqatun" yang artinya sedekah/pemberian. Sedangkan jariyah artinya mengalir. Sedekah jariyah berarti pemberian yang dapat digunakan secara terus menerus. Dan pahalanya akan terus mengalir apabila hanya mengharapkan ridha dari Allah Swt.

Contoh dari sedekah jariyah adalah membantu pembangunan madrasah, masjid, mushola, dan lain sebagainya. Dan termasuk sedekah jariyah adalah mewakafkan tanah untuk kepentingan masyarakat banyak. Sedekah jariyah harus dengan niat yang ikhlas, hanya mengharapkan ridha dari Allah Swt. semata. Pahalanya akan terus mengalir apabila bangunan dan tanah tersebut masih digunakan oleh masyarakat.

1. Ilmu yang bermanfaat.

Manusia diharuskan menuntut ilmu. Allah Swt. menjanjikan akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Firman Allah Swt. dalam Surah *al-Mujadilah* ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah Swt. akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramau dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

Agar ilmu yang diperoleh itu bermanfaat, maka harus diajarkan kepada orang lain. Ilmu yang dipelajari dan diajarkan kepada orang lain adalah ilmu yang tidak bertentangan

dengan agama Islam. Apabila orang yang diajari itu merasakan manfaatnya dan mau mengajarkannya kepada orang lain, maka pahalanya akan mengalir terus walaupun orang tersebut telah meninggal dunia.

2. Anak saleh yang mendoakan kedua orang tuanya.

Mempunyai anak yang berbudi pekerti baik adalah dambaan orang tua. Beragam cara dilakukan orang tua untuk mendapatkan anak yang saleh. Di antara cara tersebut adalah selalu membacakan ayat-ayat al-Qur'an selama di kandungan. Memilih lembaga pendidikan dan pondok pesantren yang bermutu. Orang tua selalu mendoakan anaknya agar menjadi anak yang saleh.

Sebagai wujud berbakti kepada orang tua adalah membantu pekerjaan rumah, mendoakan keduanya baik di waktu masih hidup maupun sesudah meninggal dunia. Doa kepada orang tua dapat dilakukan kapan saja, lebih-lebih sehabis shalat lima waktu. Maka beruntung bagi orang tua yang mempunyai anak yang saleh. Anak saleh adalah anak yang taat beribadah, berbakti kepada orang tuanya, berbuat baik kepada sesama, dan mau meringankan beban orang lain. Doa anak saleh adalah salah satu amal yang tidak akan terputus pahalanya. Lafaz doa untuk kedua orang tua adalah:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya "Ya Allah! ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua menyayangiku ketika aku masih kecil"

Kegiatan

- Ayo cari tahu tentang kandungan hadis tentang amal saleh!
- Diskusikan dengan temanmu satu kelompok:

Apa saja wujud anak berbakti kepada orang tua? Kemudian presentasikan ke depan kelasmu.

E. Mari Menulis Hadis tentang Amal Saleh

Amati dan ceritakan gambar



Gambar VII.4
Menulis

<https://www.google.com/search?tbm=isch&sxsrf>

Setelah kalian bisa membaca, menerjemah, dan mengerti kandungan hadis tentang Amal Saleh. Sekarang kita latihan menulis lafaz hadis tentang Amal Saleh. Untuk dapat menulis lafaz hadis tentang Amal Saleh dengan benar perhatikan dan cermati lafaz di sebelahnya.

NO	Latihan Menulis	Lafaz
1.	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
3.	إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ
4.	انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ
5.	صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ
6.	أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
7.	أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

AYO MENULIS

Inshaallah kalian bisa mencoba menulis tanpa melihat teks lafaz hadis tentang Amal Saleh.

Ayo praktikkan!

Latihan Menulis Lafaz Hadis tentang Amal Saleh

HIKMAH

“Memuji kebaikan orang yang sudah meninggal dunia, maka orang yang dipuji tersebut akan masuk surga”. (HR. Bukhari dan Muslim).

RANGKUMAN

- Kehidupan di dunia itu tidak akan abadi
- Orang yang meninggal dunia akan terputuslah segala amalnya, kecuali tiga hal yaitu Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakan kepada kedua orang tuanya.
- Sedekah Jariyah adalah pemberian kepada orang lain/masyarakat yang digunakan secara terus menerus dengan niat yang ikhlas.
- Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diajarkan kepada orang lain dan diamalkan. Ilmu yang dipelajari dan diajarkan tidak bertentangan dengan ilmu agama.
- Anak saleh adalah anak yang taat beribadah, mau mendoakan kedua orang tuanya, berbuat baik kepada sesama, dan mau meringankan beban orang lain.

Ayo Berlatih

Ayo menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan 3 contoh amal jariyah!
2. Mengapa kita harus menuntut ilmu? Tuliskan pendapatmu!
3. Tuliskan 3 contoh perilaku anak saleh !
4. Mengapa kita dilarang mempelajari ilmu yang bertentangan dengan agama Islam ? Tuliskan pendapatmu!
5. Orang tua Zaenab sewaktu masih hidup mewakafkan sebagian tanahnya kepada pengurus masjid. Saat ini tanahnya telah dibangun madrasah diniyah. Pada saat mewakafkan tanahnya, orang tua dan pengurus masjid lupa mengurus akta tanah. Sekarang kakak Zaenab menginginkan tanah tersebut untuk dibangun pertokoan. Dia merasa punya hak, karena tanah tersebut atas nama mending ayahnya. Coba tuliskan pendapatmu terhadap cerita di atas!



Diskusikan dengan kelompokmu!

Tuliskan pengalaman masing-masing anggota kelompokmu dalam kegiatan amal!

PENILAIAN AKHIR TAHUN

A. Ayo memilih jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan terjemah dari surah *ad-Duha* di bawah ini!

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).”

Lafaz ayat dari surah *Ad-Duha* tersebut adalah....

- A وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ
- B فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- C وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ
- D أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ

2. Perhatikan surah *Ad-Duha* ayat 4 berikut!

وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ

Terjemah dari surah *Ad-Duha* ayat 4 tersebut adalah....

- A. *Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah)*
 - B. *Dan demi malam apabila telah sunyi*
 - C. *Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu*
 - D. *Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan*
3. Perhatikan tabel berikut!

No.	Lafaz	No.	Lafaz
1.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ	4.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ
2.	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ	5.	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ
3.	وَالضُّحَىٰ		

Lafaz-lafaz pada tabel di atas apabila diurutkan menjadi potongan ayat dari surah *Ad-Duha* yang benar ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 3, 5, 2, dan 4
- B. 2, 1, 4, 3, dan 5
- C. 3, 2, 1, 5, dan 4
- D. 4, 2, 5, 1, dan 3

4. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ

Makna yang terkandung dari potongan ayat di atas adalah....

- A. kepada peminta-minta harus kita layani dengan baik
- B. harus memelihara anak yatim
- C. harus menyantuni anak yatim
- D. setiap manusia harus rajin beramal

5. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perilaku
1.	Mengejek teman yang orang tuanya telah meninggal
2.	Menjadi donatur panti asuhan
3.	Selalu bersyukur atas nikmat Allah
4.	Memberikan sumbangan kepada peminta

Berdasarkan tabel di atas, perilaku yang seharusnya dilakukan sesuai *al-Qur'an* surah *ad-Duha* ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 4, dan 4
- D. 2, 3, dan 4

6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Perilaku
1.	Mengajak teman berkunjung ke panti asuhan
2.	Mengajak teman berkunjung ke kebun binatang
3.	Melayani panitia pembangunan masjid yang meminta sumbangan
4.	Menyumbangkan pakaian pantas pakai ke panti asuhan

Berdasarkan tabel di atas, perilaku yang tidak sesuai dengan *al-Qur'an* surah *ad-Duha* ditunjukkan nomor....

- A. 1, 3, dan 4
- B. 2, 3, dan 4
- C. 4, 2, dan 3
- D. 1, 2, dan 3

7. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

وَوَجَدَكَ ... فَأَغْنَى

Lanjutan lafaz dari potongan ayat di atas yang benar adalah....

- A يَجِدُكَ
- B يُعْطِيكَ
- C عَائِلًا
- D ضَالًّا

8. Perilaku yang bertentangan dengan *al-Qur'an* surah *ad-Duha* adalah....

- A. mengingkari nikmat Allah Swt.
- B. selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt.
- C. rajin beribadah dan berdoa kepada Allah Swt.
- D. menyantuni yatim piatu

9. Perhatikan potongan ayat berikut!

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ

Makna yang terkandung dari lafaz potongan ayat al-Qur'an surah *Ad-Duha* di atas adalah....

- A. Mengusir peminta-minta yang datang ke rumah
- B. Terhadap anak yatim tidak boleh sewenang-wenang
- C. Melaksanakan Shalat dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- D. Rajin beribadah dan berdoa kepada Allah Swt.

10. Perhatikan surah *ad-Duha* ayat 11 di bawah ini!

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Makna yang terkandung dari ayat di atas adalah....

- A. Mengingkari nikmat Allah Swt.
- B. Selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt.
- C. Rajin beribadah dan berdoa kepada Allah Swt.
- D. Menyantuni yatim piatu.

11. Perilaku terpuji yang sebaiknya dilakukan terhadap teman yang yatim adalah....
- mengajak bermain gawai
 - membiarkan bermain sendirian
 - memberikan makanan yang udah basi
 - menolong disaat ia butuh pertolongan
12. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى

Makna dari potongan ayat al-Qur'an surah *ad-Duha* di atas adalah....

- Nabi Muhammad Saw. ditinggal mati bapaknya ketika masih di kandungan
 - Nabi Muhammad Saw. merasa kebingungan atas perilaku orang Makkah
 - Nabi Muhammad Saw. selalu berdakwah untuk menyiarkan agama Islam
 - Nabi Muhammad Saw. selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt.
13. Perhatikan tabel di bawah ini!

Nama	Perilaku
Hasan	Menolak bersedekah ke pengemis
Husein	Selalu menyayangi anak yatim
Najib	Berbagi rezeki kepada peminta-minta
Firza	Menolak bermain dengan teman yang yatim

Berdasarkan tabel di atas, perilaku yang sesuai dengan al-Qu'an surah *Ad-Duha* ditunjukkan oleh

- Hasan dan Husein
 - Hasan dan Najib
 - Najib dan Firza
 - Husein dan Firza
14. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Lafaz
1.	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ
2.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
3.	وَوَضَعْنَا عَنَّا وِزْرَكَ
4.	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
5.	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

Lafaz-lafaz pada tabel di atas apabila diurutkan menjadi potongan ayat dari surah *al-Insyirah* yang benar ditunjukkan oleh nomor....

- A 1, 2, 3, 5, dan 4
- B 2, 3, 1, 5, dan 4
- C 5, 4, 2, 1, dan 3
- D 5, 1, 4, 3, dan 2

15. Perhatikan surah *al-Insyirah* ayat 7 berikut!

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Terjemah dari lafaz ayat di atas adalah

- A. maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)
- B. maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
- C. dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu
- D. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

16. Perhatikan ayat di bawah ini!

الَّذِي ... ظَهَرَكَ

Lanjutan lafaz yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah

- A عَنكَ
- B أَنْقَضَ
- C فَرَغْتَ
- D رَبِّكَ

17. Perhatikan tabel di bawah ini!

1.	Farhan	A.	Sepulang sekolah membantu orang tua
2.	Burhan	B.	Walaupun mendapatkan nilai rendah tetap rajin belajar
3.	Asha	C.	Malas membantu orang tua karena merasa capek
4.	Fatimah	D.	Rajin berdoa memohon kepada Allah

Pasangan yang tepat berdasarkan tabel di atas yang mencerminkan kandungan surah *al-Insyirah* adalah

- A. 1A, 2B, 4D
- B. 1A, 2B, 3C
- C. 2B, 3C, 4D
- D. 2B, 3C, 2B

18. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemah dari lafaz ayat di atas adalah

- A. *maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*
- B. *dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu*
- C. *dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap*
- D. *sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*

19. “*dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu.*”

Pernyataan di atas adalah terjemahan dari salah satu ayat pada surah *al-Insyirah* yaitu....

- A فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- B الَّذِيْ اَنْقَضَ ظَهْرَكَ
- C وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ
- D وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

20. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

Terjemah dari lafaz ayat yang bergaris bawah di atas adalah....

- A. untukmu
- B. ada kelapangan
- C. dadamu
- D. darimu dosamu

21. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ

Makna dari ayat al-Qur'an surah *al-Insyirah* adalah

- A. Allah Swt. meminta nabi Muhammad Saw. untuk selalu bersyukur
- B. Allah Swt. telah mengurangi beban nabi Muhammad Saw.
- C. Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada nabi Muhammad Saw.
- D. Allah Swt. akan memberikan kebahagiaan kepada nabi Muhammad Saw.

22. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا

Makna yang terkandung dari lafaz ayat yang bergaris bawah di atas adalah

- A. Allah Swt. telah menyempurnakan nikmat kepada nabi Muhammad Saw.
- B. Allah Swt. telah mengurangi beban nabi Muhammad Saw.
- C. Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada nabi Muhammad Saw.
- D. Allah Swt. akan memberikan kebahagiaan kepada nabi Muhammad Saw.

23. Perhatikan lafaz hadis di bawah ini!

تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

Makna yang terkandung dari lafaz hadis yang bergaris bawah di atas adalah

- A. Kita dianjurkan untuk berlindung kepada Allah Swt. dari godaan manusia
- B. Kita dianjurkan untuk berlindung kepada Allah Swt. dari beratnya cobaan
- C. Kita dianjurkan untuk berlindung kepada Allah Swt. dari kesulitan
- D. Kita dianjurkan untuk berlindung kepada Allah Swt. dari godaan musuh

24. Perhatikan lafaz hadis di bawah ini!

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ

Terjemah dari lafaz hadis yang bergaris bawah di atas adalah

- A. anak Adam
- B. tiga perkara
- C. terputus segala amalnya
- D. apabila meninggal dunia

25. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Lafaz	No.	Lafaz
1.	أَوْوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ	4.	أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
2.	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ	5.	إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ
3.	صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ	6.	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

Lafaz-lafaz pada tabel di atas apabila diurutkan menjadi hadis tentang amal saleh yang benar ditunjukkan nomor....

- A. 6, 2, 5, 3, 4, dan 1
- B. 5, 4, 1, 6, 3, dan 2
- C. 4, 6, 5, 1, 2, dan 3
- D. 3, 5, 2, 6, 1, dan 4

26. Perhatikan hadis berikut!

صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٍ ...، أَوْ وُلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Lanjutan lafaz yang tepat untuk melengkapi hadis di atas adalah

- A رَسُولَ اللَّهِ
- B يُنْتَفَعُ بِهِ
- C هُرَيْرَةَ
- D وَسَلَّمَ

27. Perhatikan tabel di bawah ini!

1.	Mewakafkan tanah untuk pembangunan musholla.
2.	Enggan bergotong royong membangun madrasah.
3.	Menyumbang pasir untuk pembangunan masjid.
4.	Bergotong royong membangun puskesmas.

Yang termasuk sedekah jariyah berdasarkan tabel di atas ditunjukkan oleh nomor....

- A 3, 2, dan 1
- B 4, 3, dan 2
- C 2, 1, dan 3
- D 1, 3, dan 4

28. Perhatikan tabel di bawah ini!

1.	Tidak bertentangan dengan agama.
2.	Mau mengajarkan kepada orang lain.
3.	Enggan berbagi ilmu karena diperoleh dengan perjuangan.
4.	Ilmunya diamankan oleh muridnya.

Syarat ilmu yang bermanfaat berdasarkan tabel di atas ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 3, dan 4
- C. 4, 3, dan 2
- D. 3, 1, dan 2

29. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Perilaku
1.	Mendoakan kedua orang tuanya
2.	Taat beribadah
3.	Sopan santun terhadap orang lain
4.	Tidak mau membantu orang tua
5.	Menyambung silaturahmi dengan teman orang tuanya

Perilaku yang mencerminkan anak saleh berdasarkan tabel di atas ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 4
- B. 4, 3, 1, dan 2
- C. 1, 2, 3, dan 5
- D. 4, 3, 2, dan 1

30. "Ilmu yang bermanfaat dan mendoakan kedua orang tua".

Pernyataan di atas merupakan terjemahan dari hadis tentang amal saleh yaitu....

- A إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ
- B أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
- C أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
- D صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ

B. Ayo menjawab pertanyaan yang benar!

31. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَلَاخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

Tuliskan secara singkat makna yang terkandung dari ayat di atas!

32. Tuliskan lafaz surah Ad-Duha ayat 9 dan 10 dengan benar!

33. Perhatikan ayat di bawah ini!

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Tuliskan terjemahan yang sesuai dengan ayat tersebut!

34. Tuliskan 3 cara berbakti kepada kedua orang tua yang telah meninggal dunia!

35. Tuliskan masing-masing 3 contoh perilaku yang sesuai dan menyimpang dari hadis tentang amal saleh!



- Adab** : tata krama atau sopan santun yang disepakati masyarakat tertentu dalam relasi sosial, baik dalam keluarga, sesama manusia maupun kepada Allah Swt. yang sesuai dengan ajaran Islam; akhlakul karimah.
- Akidah** : keyakinan dasar atau kepercayaan pokok berdasarkan ajaran Islam, seperti keyakinan tentang keesaan Allah Swt., Muhammad saw. sebagai nabi dan rasul Allah yang terakhir, dan adanya hari kebangkitan; keimanan
- Akhirat** : alam setelah kehidupan di dunia; masa setelah berakhirnya kehidupan dunia; alam baka.
- Akhlakul karimah** : perilaku baik yang mengakibatkan seseorang disenangi orang lain.
- Allah** : Tuhan yang menciptakan alam semesta, yang wajib disembah oleh makhluk-Nya, dan memiliki sifat-sifat yang sempurna.
- Amal** : perwujudan nyata dari pemikiran dan jiwa seseorang, yang tercermin dalam ucapan dan perbuatan anggota badan ataupun perbuatan hati yang didasarkan atas niat.
- Asbabunuzul** : sebab berupa peristiwa yang melatar belakangi turunnya ayat Al Qur'an seperti pertanyaan dari sahabat kepada Nabi saw. mengenai suatu persoalan.
- Ayat** : bagian dari firman Allah yang terdiri atas satu huruf atau lebih, satu kata atau beberapa kata, atau kalimat yang terdapat dalam Al-Qur'an.
- Azab** : siksaan yang datang dari Allah kepada manusia akibat dosa atau pelanggaran terhadap ketentuan Allah Swt.
- Bakhil** : terlalu hemat mengeluarkan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir.
- Dakwah** : ajakan, panggilan, seruan untuk berbuat baik di jalan yang diridai Allah Swt.

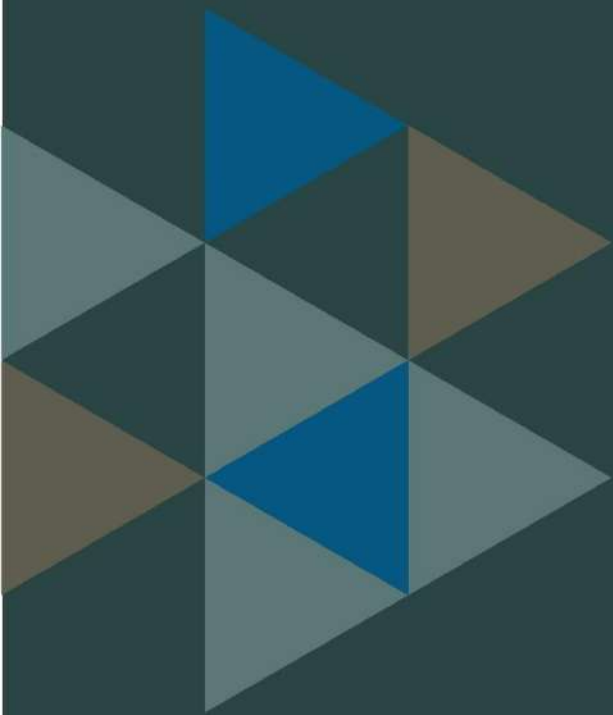
Doa	: permohonan atau permintaan secara sungguh-sungguh dari makhluk kepada Khalik (Allah Swt.) dengan harapan untuk dikabulkan dan direalisasikan-Nya.
Dosa	: perbuatan atau perkataan buruk yang dilarang oleh agama, baik yang dapat merusak dan merugikan dirinya atau orang lain dengan konsekuensi bahwa pelakunya akan mendapatkan siksa dari Allah Swt, baik di dunia maupun di akhirat, seperti mencuri, menipu, berjudi, minum arak, berkata kotor, dan menfitnah.
Duha	: waktu ketika bayang-bayang matahari di sebelah timur sama dengan tinggi galah, sekitar pukul 9.00 pagi, disunatkan melaksanakan salat sekurang-kurangnya dua rakaat.
Fakir	: orang yang sangat berkekurangan, tidak berpenghasilan, di bawah garis kemiskinan sehingga tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya.
Fasih	: kemampuan seseorang untuk mengucapkan sesuatu yang dimaksud dengan lafal yang benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah pelafalan, seperti dalam pembacaan Al-Qur'an.
Fatrah wahyu	: keadaan terhentinya wahyu dari Allah Swt. yang dialami Rasulullah saw. selama sekitar 40 hari; terputusnya wahyu.
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya.
Furqan	: nama lain Al- Qur'an yang bermakna pembeda antara yang benar dan yang salah (hak dan batil).
Hadis	: perkataan, perbuatan, dan ketetapan (takrir) dari Nabi Muhammad saw. sebagai sumber hukum yang kedua dalam Islam setelah Al-Qur'an; sunah.
Harakat	: tanda untuk memudahkan membaca tulisan dalam bahasa Arab, terdiri atas fathah, kasrah, damah, dan sukun.
Haram	: tidak boleh dilakukan atau dikonsumsi menurut hukum Islam; lawan halal .
Hidayah	: petunjuk atau inspirasi yang datang kepada seseorang, baik karena hasil dari usahanya seperti belajar maupun yang datang dengan sendirinya dari Allah Swt. tanpa melalui usaha sehingga dapat menjalani kehidupan yang benar dan diridai-Nya.
Ibadah	: 1 pengabdian kepada Allah Swt. dengan tata cara yang telah ditetapkan syariat Islam, seperti salat, puasa, zakat, dan haji; 2 segala perbuatan baik yang dimaksudkan untuk memperoleh ridha Allah Swt., seperti menutup aurat, menuntut ilmu, dan berbakti kepada kedua orang tua.
Ikhlas	: tulus hati dalam melakukan sesuatu, tanpa pamrih sedikit pun, sebagai prinsip utama ketika beribadah kepada Allah Swt.

Ilmu	: hidayah atau inspirasi yang diperoleh seseorang baik dengan melalui proses pembelajaran maupun dengan proses penelitian yang dapat menunjukkan kepadanya jalan yang tepat dalam menyelesaikan masalah.
Infak	: pemberian dengan mengeluarkan sebagian harta benda untuk beramal tanpa ada ketentuan kapan dan berapa jumlah yang harus dikeluarkan.
Jahiliah	: masa sebelum datangnya Islam ketika bangsa Arab (khususnya di negeri Arab) memiliki tradisi tersendiri dengan kepercayaan menyembah berhala; masa kebodohan.
Jihad	: 1. perjuangan tiada henti dengan mencurahkan segala yang dimilikinya, baik nyawa, harta, maupun ilmu, hingga tercapai apa yang diperjuangkan dengan niat semata-mata mengharap rida Allah; 2. perjuangan menegakkan kalimat Allah.
Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya.
Kaidah	: ketentuan umum yang digali dari sumber resmi dan dapat digunakan dalam aplikasi sebuah bidang keilmuan.
Khalwat	: pengasingan diri dari hiruk-pikuk keramaian ke suatu tempat yang sunyi sepi, seperti di dalam kamar tertutup atau di dalam suatu gua untuk menenangkan diri atau pikiran.
Lauh Mahfuz	: 1 kitab yang isinya tidak diketahui oleh makhluk apa pun, seperti kedatangan kiamat, umur, rezeki, bencana, dan azab; 2 segala sesuatu yang tercatat dan dikumpulkan dalam kitab induk tsb.
Makiah (<i>makiyyah</i>)	: berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau wahyu yang turun pada periode Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
Makra (<i>maqra'</i>)	: 1 bagian-bagian tertentu dalam Al-Qur'an yang terdiri atas sejumlah ayat yang dijadikan sebagai batasan bagi orang yang ingin mengakhiri bacaannya ketika membaca Al-Qur'an, biasanya ditandai dengan huruf ' <i>ain</i> ' pada akhir ayat dan di pinggir halaman sejajar dengan akhir ayat tsb.; 2 bahan tertulis yang telah ditetapkan untuk dibaca oleh seorang yang ikut dalam acara qiraah bersama, lomba membaca kitab atau pun MTQ.
Nuzululquran	: turunnya (wahyu) Al-Qur'an pertama kali kepada Nabi Muhammad saw. ketika beliau menyepi di Gua Hira pada tanggal 17 Ramadan pada usia beliau yang ke-40 tahun.
Rizki	: karunia Allah yang diberikan kepada hamba dalam bentuk makanan, minuman, uang, harta, kesehatan, kesempatan, dan apa saja yang bermanfaat bagi kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

- Sabar** : tahan menghadapi cobaan sehingga tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati; tabah.
- Sabda** : ungkapan yang dinisbahkan kepada ucapan Rasulullah saw., seperti halnya firman yang dinisbahkan kepada Allah Swt.
- Tajwid** : cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar.



- Abdullah Asy'ari, BA., *Pelajaran Tajwid*, Apollo Lestari, Surabaya, 1987.
- Achmad Zaidun, Drs., *Ringkasan Hadis Shahih Muslim*, Pustaka Amani, Jakarta, 2003.
- _____, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, Pustaka Amani, Jakarta, 2002,
- Ahmad Sunarto, *Pelajaran Tajwid Terjemah (Tuhfatul Athfal)*, Al-Hidayah, Surabaya, 1412 H.
- _____, *Terjemah Hidayatul Mustafid*, Pustaka Alwiyah, Semarang, 1413 H.
- A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, Pustaka Progressif, Surabaya, 1997
- Bachtiar Surin, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*, Fa. Sumatra, Bandung, 1978.
- Bahrin Abu Bakar, LC., *Terjemah Tafsir Jalalain*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2015.
- Khoirudin, *Terjemah Hidayatush Shiblyan*, Salim Nabhan, Surabaya, 1416 H.
- Hasan Langgulung, Prof. Dr., *Asas-Asas Pendidikan Islam*, PT. Pustaka Al Husna Baru, Jakarta, 2003.
- Imanuddin Kamil, Lc., *Shahih Asbabun Nuzul*, Pustaka As-Sunnah, Jakarta.2000.
- Mahmud Yubus, Prof, Dr.,*Kamus Arab-Indonesia*, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Pentafsiran Al Qur'an, Jakarta,1990.
- Muh Zuhri, dkk., *Terjemah Ihya' Ulumiddin*, CV. Asy Syifa', Semarang, 1994.
- Muslich Shabir, Drs, MA., *Terjemah Riyadhus Shalihin*, PT. Karya Toha Putra, Semarang, 2004.
- Ulin Nuha Arwani, dkk., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Yanbua*, Pondok Tahfid Yanbu'ul Qur'an, Kudus, 2004.
- Umniyati Sayyidul Haura, dkk., *At-Tibyan Adab Menghafal Al-Qur'an*, Al Qawam, Sukoharjo, 2005.
- Qomarudin, dkk., *Cara Mudah Belajar Membaca Al Qur'an*, Fuspaq, Kendal, 2019.
- <https://www.google.com/search?q=>



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020